

PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK OLEH MAHASISWA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR



Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan ilmu Perpustakaan  
Pada fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar*

Oleh:

DEDI JUNAEDI

40400114038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2018

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Junaedi  
NIM : 40400114038  
Tempat/Tgl. Lahir : Pakubalaho, 12 Desember 1996  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, S1  
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo  
Judul : Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN  
Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Romangpolong, Agustus 2018

Penulis



Dedi Junaedi  
NIM.40400114038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**MAKASSAR**  
**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Dedi Junaedi**, NIM: 40400114038, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan saksama meneliti dan mengeroksi skripsi dengan judul, "**Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar**", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Makassar, Sepetember 2018

Pembimbing I

Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum  
NIP:19711005 199903 2 002

Pembimbing II

Andi Mansyur, S.Hum., MM.  
NIP:19820325 200912 1 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**MAKASSAR**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, **"Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar"**, yang disusun oleh saudara **Dedi Junaedi**, NIM **40400114038**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 27 Agustus 2018 M, bertepatan dengan 15 Dzul-Hijjah 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 27 Agustus 2018 M  
15 Dzul-Hijjah 1439 H

### DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Himayah, S. Ag., S.S., MIMS	(.....)
Penguji I	: Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.	(.....)
Penguji II	: Syamsuddin, S.Hum., M.Si.	(.....)
Pembimbing I	: Siti Husaebah Pattah, S. Ag., S.S., M.Hum.	(.....)
Pembimbing II	: Aadi Mansyur, S.Hum., MM,	(.....)

Diketahui oleh :  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar,



Dr. H. Farshannor, M. Ag.  
Nip. 691012 199603 1 003



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, tiada kata yang paling indah dalam mengawali penulisan skripsi ini selain kata syukur atas segala Rahmat dan hidayahnya yang diberikan Allah swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. sang pemimpin segala zaman, para sahabat, serta orang-orang yang senantiasa ikhlas berjuang di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta **Basri**, dan ibunda tercinta **Nurhaedah** yang senantiasa mendoakan, mendidik, terimakasih juga atas cucuran keringat, semangat, nasehat, kepercayaan, materi serta merawat penulis sejak kecil sampai sekarang. Saudara-saudari penulis, adik laki-laki **Deni Irawan** dan adik perempuan **Sri Nurandini** yang selama ini menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan studinya, Serta semua keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsinya. Serta ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, para wakil Rektor dan seluruh staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan para wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum. Pembimbing I dan Andi Mansyur, S.Hum., MM. Pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum. Munaqisy I dan Syamsuddin, S.Hum., M.Si. Munaqisy II yang telah memberikan arahan, saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Kepala UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar serta semua Staf dan yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
7. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
8. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

9. Buat teman-teman seperjuangan Ilmu perpustakaan angkatan 2014 terkhusus AP 1/2 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu namanya terimakasih telah menjadi tempat berbagi selama di bangku perkuliahan .
10. Terimakasih buat teman-teman KKN angkatan 57 Terkhusus buat teman-teman Kec. Maiwa, Kab Enrekang. dan Posko Baringin. Suratman, Zakia, Fardini Nur, Raudatul Hayati, Sri Wahyuni, dan Aswar Amin Syamsi. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah swt. jualah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan, senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Aamiin

Romangpolong, Agustus 2018

Dedi Junaedi

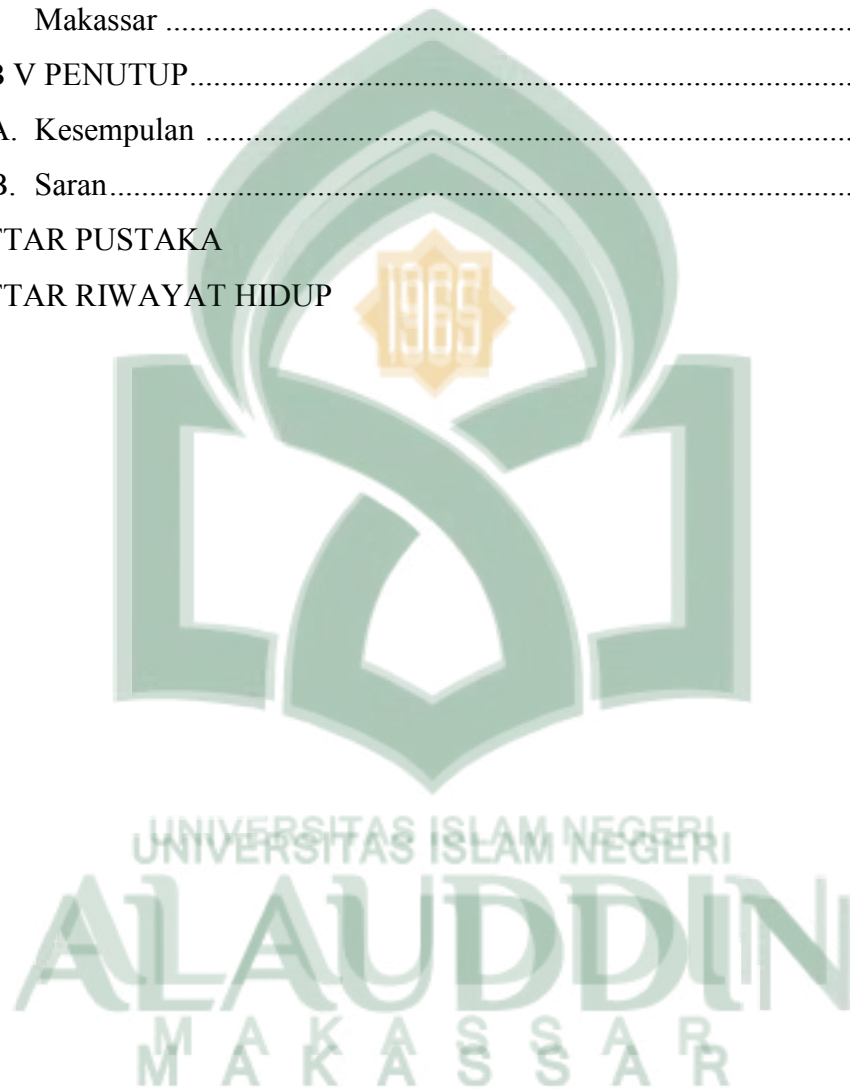


## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAK .....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1-11
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Hipotesis Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	12-22
A. Koleksi Terbitan Berseri .....	12
B. Pengertian Jurnal .....	14
C. Jenis-Jenis Jurnal .....	15
D. Jurnal Elektronik .....	16
E. Pemanfaatan Jurnal Elektronik.....	19
F. Keuntungan dan Hambatan Jurnal Elektronik .....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23-41
A. Jenis Penelitian dan .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Variabel Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas data.....	37



H. Teknik Pengolahan dan Analisi Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42-75
A. Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa sebagai Sumber Informasi di UIN Alauddin Makassar .....	42
B. Faktor Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar .....	63
BAB V PENUTUP.....	76-77
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Jurnal Elektronik dan Jurnal Tercetak .....	18
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Uji Validitas Kuesioner.....	38
Tabel 3.3 Uji Realibilitas Kuesioner .....	40
Bagan 3.1 Stuktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.....	30
Diagram 4.1 Keberadaan Jurnal Elektronik .....	44
Diagram 4.2 Mengakses Jurnal Elektronik .....	45
Diagram 4.3 Keberadaan Jurnal Elektronik Berbayar .....	46
Diagram 4.4 Mengakses Jurnal Elektronik Berbayar.....	49
Diagram 4.5 Akses Jurnal Elektronik dalam Lingkungan Kampus .....	51
Diagram 4.6 Akses Jurnal dengan Jaringan sendiri .....	53
Diagram 4.7 Akses Jurnal Elektronik di Tempat Menyediakan <i>Wifi</i> .....	54
Diagram 4.8 Akses Jurnal Elektronik melalui <i>Website</i> Lain.....	55
Diagram 4.9 Pemanfaatan Jurnal Elektronik Setiap Hari.....	58
Diagram 4.10 Pemanfaatan Jurnal Elektronik Selama 30 Menit .....	59
Diagram 4.11 pemanfaatan Jurnal Elektronik Selama 1-2 Jam .....	60
Diagram 4.12 Pemanfaatan Jurnal Elektronik Seminggu Sekali .....	61
Diagram 4.13 Jurnal Elektronik sebagai Bahan Referensi.....	65
Diagram 4.14 Jurnal Elektronik Menambah Wawasan Keilmuan .....	66
Diagram 4.15 Jurnal Elektronik sebagai Bahan Kuliah .....	68
Diagram 4.16 Jurnal Elektronik sabagai Bahan Penelitian .....	69
Diagram 4.17 Jurnal Elektronik Mudah di Akses .....	71
Diagram 4.18 Jurnal Elektronik Membantu .....	72

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Dedi Junaedi  
NIM : 40400114038  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN  
Alauddin Makassar

---

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa sebagai sumber informasi di UIN Alauddin Makassar dan apa saja factor pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa di UIN Alauddin Makassar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa sebagai sumber informasi di UIN Alauddin Makassar dan untuk mengetahui apa saja faktor pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa di UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebanyak 17.957 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan dengan angket yang dibagikan langsung kepada responden dengan teknik sampling aksidental.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar tergolong dimanfaatkan dengan angka presentase 57.5%, jurnal elektronik lokal UIN Alauddin Makassar dimanfaatkan secara signifikan dengan penggunaan 77%, sedangkan Jurnal elektronik berbayar masih kurang dimanfaatkan dengan presentasi penggunaan sebanyak 38%. Sedangkan factor pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebagai bahan referensi, menambah wawasan keilmuan, serta bahan kuliah memiliki presentase di atas 60 %, sehingga dapat dijadikan factor pemanfaatan jurnal elektronik.

Kata kunci : *Jurnal Elektronik*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Informasi juga mengalami kemajuan yang bertambah setiap harinya, begitu juga dialami oleh perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan dokumentasi juga mengalami peningkatan informasi, dalam pencarian informasi sekarang ini tidak lagi dilakukan secara manual.

Salah satu hal yang penting yang tidak terpisahkan dari perpustakaan adalah menyediakan koleksi jurnal tercetak dan jurnal elektronik, jurnal berisi hal-hal yang bersifat ilmiah dan informasinya merupakan hasil dari para penelitian dan terbit secara berkala. Jurnal menyediakan informasi yang mutakhir yang terkadang tidak di dapat pada sumber bacaan seperti buku. Sifatnya yang lebih aktual karena sering mempertautkan masalah di lapangan dengan tinjauan teoritis. Jurnal juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Jurnal merupakan salah satu sumber refensi yang mempunyai data yang akurat sehingga bisa dijadikan sebagai referensi ilmiah, di mana jurnal juga merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang dibutuhkan oleh pengguna untuk menemukan infromasi tentang penemuan terkini. Jurnal bisa menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan disuatu negara dengan melihat publikasi reputasi internasional.

Jurnal berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan. Pentingnya sebuah jurnal tidak lepas dari kesadaran civitas akademik untuk memanfaatkan jurnal tersebut sebagai penelitian dan penulis sebuah karya tulis ilmiah dengan menjadikan jurnal sebagai acuan referensi ilmiah. Jurnal saat ini sudah dikemas dalam bentuk elektronik di mana jurnal elektronik saat sekarang ini mudah dalam mengaksesnya.

Jurnal sekarang ini sudah banyak disediakan secara elektronik dengan berbagai segi aksesnya, dalam segi akses jurnal dibedakan menjadi dua yaitu (1). Jurnal dengan *open access* yaitu jurnal yang bisa di *download* dan dicetak dengan bebas, (2). Jurnal elektronik dengan *closed access* yaitu jurnal yang tidak dapat di akses ketika tidak berlangganan dan mempunyai *password*.

Ketersediaan jurnal elektronik bisa memudahkan akademika dalam memperkaya khasana sumber literatur primer untuk mendukung kegiatan ilmiah seperti penelitian, penulisan penyelesaian tugas akhir dan sebagainya. Pemanfaatan jurnal elektronik memberikan suatu tambahan pengetahuan tentang penemuan terkini yang menjadi topik dalam pulisan karya tulis tersebut.

Jurnal elektronik merupakan salah satu sumber referensi yang melaporkan berbagai macam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dilakukan orang yang disebut dengan *e-journal* (Jurnal Elektronik). Penggunaan jurnal elektronik semakin banyak daripada jurnal tercetak karena memiliki banyak keunggulan di mana jurnal elektronik sering kali terbit lebih dulu dari pada jurnal tercetak. Pemanfaatan jurnal elektronik tersebut memberikan suatu nilai ekonomis yaitu dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga dalam mengakses.



Pemanfaatan jurnal elektronik memberikan peluang yang sangat baik untuk mengakses informasi ilmiah, yang sebelumnya di luar jangkauan perpustakaan karena terkendala goeografis. Jurnal elektronik mempunyai keuntungan yang lebih besar karena tidak memerlukan ruang fisik di mana jurnal elektronik dapat diakses dari jarak jauh di seluruh hambatan geografis.

Jurnal elektronik mempunyai peranan penting dalam penulisan di mana informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian adalah informasi yang ilmiah, dalam ketersediaan informasi ilmiah ini memiliki hubungan erat dengan sumber informasi sistem komunikasi ilmiah, dan cara memperoleh informasi tersebut. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut lebih aktif dalam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai referensi karena merupakan rujukan terkini atau *up to date*.

Pemanfaatan jurnal elektronik di kalangan mahasiswa masih kurang memanfaatkan jurnal elektronik yang disediakan perpustakaan tersebut dalam penulisan karya tulis ilmiah, karena bahasa yang digunakan pada jurnal cenderung sulit dipahami karena menggunakan bahasa ilmiah, keberadaan *Google* memudahkan mereka memperoleh referensi yang lebih cepat dari pada mengakses jurnal elektronik yang disediakan. Sehingga menyebabkan kurangnya referensi yang berkualitas yang dijadikan acuan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Uraian di atas tentang memperoleh informasi. Allah berfirman dalam Q.S Al-hujarat (49:6) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۖ

Terjemahannya :

*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah pada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyedih atas perbuatanmu itu.* (Departemen Agama Republik Indonesia, 2005:49).

Ayat ini merupakan salah satu dasar diterapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan logis bagi penerimaan dan pengalam suatu berita, kehidupan manusia dan interaksinya harus didasarkan dengan hal-hal yang di ketahui dengan jelas. Manusia sendiri tidak bisa menjangkau seluruh informasi, karena itu dia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar dan ada pula sebaliknya. Karena itu berita harus disaring, dikhawatirkan jangan sampai seorang melangkah tidak jelas dan dalam ayat di atas disebut sebagai *bijahaalah* yang berarti kebodohan (Shihab, 2002:128).

Sejalan dengan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 14 ayat 3 tentang layanan perpustakaan yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Demikian pentingnya eksistensi perpustakaan dalam mencerdaskan masyarakat tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku dan agama, ras serta budaya (Republik Indonesia, 2014:3).

Sebuah hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pemanfaatan jurnal elektronik diantaranya dilakukan oleh Susiati (2011:22) pemanfaat jurnal elektronik masih mempunyai faktor penghambat yang

menghalangi hubungan positif. Pemanfaatan jurnal elektronik terbukti memberikan suatu nilai yang positif yang menunjukkan bahwa setiap mahasiswa sudah merasakan manfaat dalam menggunakan jurnal elektronik, hal ini dibutuhkan suatu penyebaran luasan manfaat penggunaan jurnal elektronik dan kegiatan dilakukan di suatu instansi yang dalam hal ini adalah perpustakaan yang lebih diarahkan tidak hanya cara menggunakan jurnal yang lebih bersifat teknis, tetapi lebih kepada kegiatan sosialisasi berupa literasi informasi mengenai strategi pencarian informasi yang menunjukkan pentingnya informasi yang terkandung dalam jurnal elektronik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2015) menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik hanya sebagian kecil dari jumlah pengunjung perpustakaan, dikarenakan adanya berbagai kendala yang dihadapi oleh pemustaka dan pengelola layanan jurnal elektronik, di mana pemustaka kurang mengetahui keberadaan jurnal elektronik tersebut serta kendala teknis di mana buruknya koneksi internet terkadang terputus. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik dinyatakan kurang maksimal.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Muntasir (2005:31) menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa yaitu 1-2 kali dalam seminggu dengan durasi rata-rata penggunaannya 1-2 jam setiap kali menelusur informasi. Tujuan utama memanfaatkan jurnal elektronik yaitu sebagai keperluan studi dan penelitian. Mengakses jurnal elektronik terdapat beberapa hambatan yaitu akses internet yang sering lambat, serta sering terputusnya aliran

listrik. Hal ini mempengaruhi kepuasan mereka dalam memanfaatkan jurnal elektronik tersebut.

Sementara itu dalam penelitian Erwyanti (2016:79) menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber referensi, dan sebagai bahan kuliah/presentasi jurnal elektronik mudah diakses di mana saja dan kapan saja baik menggunakan laptop dan *gadget* masing-masing, Serta informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa dan kemutakhiran informasi yang terkandung.

Hasil penelitian dari artikel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya kegiatan sosialisai mengenai pencerarian informasi dan penggunaan jurnal elektronik, selain itu berpengaruh juga pada kondisi jaringan yang buruk sehingga pemanfaatannya belum begitu signifikan.

Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar adalah perpustakaan perguruan tinggi yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar. Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar telah memberikan beberapa bentuk pengenalan untuk mengakses jurnal elektronik dan menarik minat akses sivitas akademik. Pengenalan dan sosialisai jurnal elektronik memanfaatkan sosial media (*facebook*).

Pemanfaatan jurnal UIN Alauddin Makassar terdapat beberapa jurnal elektronik dari yang aktif sampai dengan tidak aktif. Jurnal yang tersedia sebanyak 62 jurnal versi elektronik yang diterbitkan oleh UIN Alauddin Makassar, selain 62 jurnal yang terbitkan sendiri oleh UIN Alauddin Makassar

berlanggan jurnal elektronik sebanyak 166 jurnal elektronik internasional dengan berbagai subyek yang dapat di manfaatkan oleh mahasiswa disekitar lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar (sumber: UIN Alauddin Makassar).

*E-Journal* Dikti atau Referensi Ilmiah Indonesia (RII) merupakan titik akses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademisi dan penliti Indonesia yang mencakup *Journal* domestik, tugas akhir mahasiswa, dan laporan penelitian, selain itu untuk mengakses jurnal tersebut perpuguruan tinggi diberikan *username* dan *password* melihat koleksi digital yang ada di portal *e-Journal* Dikti (Azwar, 2014:138).

Pemanfaatan jurnal elektornik harus dimaksimalkan dengan cara dibina dan disosialisasikan agar dimanfaatkan secara maksimal. Pustakawan yang bertugas mensosialisasikan keberadaan koleksi jurnal elektronik hendaknya mengetahui tujuan yang akan di capai dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan jurnal elektronik tersebut dan mengetahui siapa pemakai koleksi jurnal elektronik, dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka diperlukan analisis terlebih dahulu agar pustakawan bisa mengenali pemustaka yang dilayani serta analisis koleksi dan evaluasi yang berguna untuk melihat apakah pemanfaatan koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Pemanfaatan jurnal elektronik dikatakan berhasil, dapat dilihat dari pengunjung yang mencari informasi, karena pengunjung yang mencari informasi di perpustakaan merupakan menjadi tolak ukur apakah informasi yang didapatkan sesuai atau tidak. Langganan *database* jurnal elektronik harus di imbangi dengan penggunaan yang maksimal. Statistik pengunjung yang mencari informasi pada



alamat web yang disediakan oleh UIN Alauddin Makassar <http://journal.uin-alauddin.ac.id/> sebanyak 32.657 kali diakses pada bulan juli-agustus di mana pada pemanfaatan jurnal elektronik belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang pemanfaatan jurnal elektronik dengan judul ***“Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN ALauddin Makassar”***.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dan fokus kajian yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa sebagai sumber informasi di UIN Alauddin Makassar ?
2. Apa saja faktor pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa di UIN Alauddin Makassar ?

### ***C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

#### **1. Definisi Operasioanal**

Definisi operasioanal variable merupakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang diperhatikan. Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:38).

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar” untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini serta menghindari adanya kesalahpahaman,

penulis dalam memberikan pengertian pada kata-kata yang dianggap penting dalam judul tersebut :

a. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Adapun memanfaatkan berarti membuat sesuatu yang berguna. Pemanfaatan berarti proses menghasilkan sesuatu yang berguna (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008).

b. Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik merupakan suatu terbitan berkala yang diterbitkan dalam bentuk elektronik yang di mana jurnal tersebut bisa di akses tanpa membatasi ruang dan waktu dalam mengaksesnya.

c. Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Pemanfaatan elektronik merupakan proses aktivitas yang dilakukan pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya (Azwar dan Amaliah, 2017:8).

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pemanfaatan jurnal elektronik yang disediakan oleh UIN Alauddin Makassar, baik yang diterbitkan oleh UIN Alauddin Makassar maupun yang di langgan atau berbayar.

#### ***D. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Diketahui mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber informasi di UIN Alauddin Makassar.
- b) Diketahui mengetahui faktor pemanfaatan jurnal elektronik di UIN Alauddin Makassar.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a) Untuk menambah khazanah kajian ilmu perpustakaan, tentang pemanfaatan jurnal elektronik khususnya mahasiswa UIN Alauddin Makassar
- b) Sebagai bahan rintisan dan perbandingan dalam rangka pengembangan penelitian berikutnya.

#### ***E. Kajian Pustaka***

Pembahas pada pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa di UIN Alauddin Makassar yang telah banyak ditulis dan disajikan dalam berbagai buku dan karya ilmiah lainnya. Berikut karya ilmiah dan buku yang di anggap relevan dengan objek penelitian sebagi berikut :

1. *“Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin”* oleh Harisyah dan Muhammad Azwar. Jurnal khizanah Al-hikmah, 3 (1) 2014. Artikel ini membahas pemanfaatan jurnal elektronik dan perbandingan penggunaan jurnal tercetak dan jurnal elektronik.

2. “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dan Kemutakhiran Informasi Yang Disitir Dalam Publikasi Primer*” oleh Etty Andriaty. Jurnal perpustakaan pertanian, 14 (2), 2006. Artikel ini membahas tentang pemanfaatan jurnal elektronik dan kemutakhiran informasi yang digunakan.
3. Buku dengan judul *information literacy skill : strategi penelusuran informasi online*, yang ditulis oleh Muh. Azwar Muin (2014). Dalam buku ini membahas tentang jurnal elektronik DIKTI serta *database online* yang dilanggan oleh DIKTI, seperti ProQuest, EBSCO dan cangage Learning.
4. Buku dengan judul *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi : Informasi Retrival*, yang ditulis oleh Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti (2010). Buku ini membahas tentang direktori situs sumber-sumber informasi, baik itu melalui *eletronic journals, digital library, virtual library* dan sebagainya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### ***A. Koleksi terbitan berseri***

Terbita berseri merupakan suatu terbitan yang dipublikasikan dalam jangka waktu secara berurutan dan biasanya di terbitkan perminggu atau perbulan dan seterusnya. Tebitan berseri merupakan salah satu koleksi penting dalam perpustakaan di mana terbitan ini berguna bagi ilmuan yang bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan dan penelitian.

Menurut Lasa (2009:127) menyatakan bahwa terbitan berseri atau terbitan berkala biasanya direncanakan untuk terbit terus menerus dalam jangka waktu yang tidak terbatas, dan dikelola oleh sekelompok orang yang pada umumnya disebut redaksi. Terbitan berseri dalam bahasa Inggris yaitu *serial* yaitu istilah untuk publikasi terbitan, yang diberikan tanda baik secara *numeric* maupun kronologis dan biasanya diterbitkan secara terus menerus yang sesuai dengan masa waktu penerbitan.

Adapun jenis koleksi terbitan berseri atau terbitan berkala yang pada umumnya sudah dikenal. Terbitan berkala yaitu terbitan yang dipublikasikan secara berkelanjutan yang diedarkan pada masyarakat luas pada waktu tertentu. Terbitan berseri atau terbitan berkala bisa diterbitkan setiap minggu (*Weekly*), setiap bulan (*Monthly*), dua tahun sekali dan setahun sekali. Adapun macam – macam terbitan berseri atau berkala sebagai berikut:



### 1. Majalah

Majalah yaitu suatu terbitan berkala yang menyajikan liputan jurnalistik dan artikel yang membahas berbagai aspek kehidupan yang pada umumnya di jilid.

### 2. Tabloid

Tabloid merupakan kemiripan dari majalah, tapi lebih kecil dari surat kabar dan kertasnya banyak menggunakan kertas koran, dan isinya sama seperti majalah.

### 3. Warta

Warta adalah terbitan untuk menyebarluaskan suatu kegiatan instansi. Baik kegiatan sehari-hari para pakar maupun/karyawan serta ilmuwan dari instansi tersebut. Isi dari warta yaitu biasanya memuat topik-topik penelitian yang dilakukan para pakar dari sebuah instansi. Warta juga diterbitkan untuk tujuan sarana komunikasi dalam lingkungan internal perusahaan, dan berfungsi untuk komunikasi perusahaan dan para staf.

### 4. Buletin

Buletin adalah salah satu terbitan berkala yang berbentuk literatur primer yang memuat hasil penelitian para peneliti. Buletin biasanya memuat tentang kajian sebuah teori baru serta penjelasan sebuah gagasan dalam suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu. Jenis terbitan berkala ini merupakan terbitan yang memuat berita maupun artikel serta hasil – hasil penelitian.

## 5. Jurnal

Jurnal adalah terbitan berseri atau terbitan berkala yang memuat artikel tentang suatu disiplin ilmu tertentu. Adapun dalam memperoleh suatu jurnal harus berlangganan biasanya tidak gratis tapi biasanya jurnal juga bisa diperoleh secara gratis di perpustakaan atau penyedia jurnal gratis di internet misalnya *Journal IPI*. Terutama jurnal – jurnal yang diterbitkan oleh lembaga penelitian di Indonesia

Jenis terbitan berseri atau terbitan berkala di atas dapat dibedakan berdasarkan materi yang dimuat dan mempunyai kesamaan, yaitu memuat tulisan banyak orang atau peneliti.

### ***B. Pengertian Jurnal***

Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal mencakup kumpulan/kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris, dan pengembangan gagasan/usulan (Lasa, 2009 : 128).

Jurnal dalam bahasa Inggris yaitu *Journal* adalah memuat artikel-artikel dan hasil penelitian yang dimuat untuk bidang ilmu tertentu (Saleh, 2009:32). Sedangkan menurut Nurochman (2011) jurnal merupakan representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara empiris dan biasanya merupakan gagasan baru.

Menurut Lukman (2012:1) Jurnal didefinisikan sebagai publikasi berkala yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendisiminasikan penelitian baru.

Berdasarkan beberapa dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan publikasi ilmiah yang berisi informasi penelitian-penelitian terbaru yang membantu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkembang sekarang ini.

### ***C. Jenis – jenis jurnal***

Pada dasarnya jurnal terbagi kedalam dua jenis yaitu tercetak dan jurnal elektronik.

1. Jurnal tercetak adalah terbitan berkala yang berbentuk pamflet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Jika dikaitkan dengan kata ilmiah dibelakang kata jurnal dapat berarti berkala yang berbentuk pamflet yang berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan (Rifai, 2005: 57).
2. Jurnal elektronik adalah bagian dari koleksi terbitan berseri di mana memiliki kelebihan – kelebihan dengan jurnal tercetak. Ini merupakan penyebab pengguna lebih memilih menggunakan jurnal elektronik dibandingkan jurnal tercetak, selain hemat waktu juga bisa menghemat biaya dan tenaga, sesuai dengan pendapat Tresnawan (2005) yang menyatakan bahwa: dibandingkan dengan jurnal tercetak jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dari segi kemutakhiran. Jurnal elektronik sering kali sudah terbit sebelum jurnal tercetak diterbitkan sehingga dalam kecepatan penerima informasi jauh lebih menguntungkan.

#### ***D. Jurnal Elektronik***

Peran jurnal elektronik dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era *Google* saat ini telah memberikan kontribusi kepada lembaga-lembaga pendidikan di tanah air, yang sudah menjadi kebutuhan utama di lembaga pendidikan tinggi dalam menyediakan atau berlangganan jurnal baik dalam negeri maupun luar negeri, hal ini bertujuan untuk meningkatkan atau memperluas wawasan civitas akademik yang berada lingkungan kampus.

Menurut Nurochman (2011), jurnal elektronik atau *e-journal* adalah jurnal yang segala aspek (penyimpanan, *review*, penerbitan dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Sedangkan pendapat lain mendefinisikan jurnal elektronik merupakan jurnal berbasis internet dan di publikasikan dilakukan secara elektronik. Pada pengertian ini jurnal elektronik tidak ada bentuk tercetaknya (Irianti, 2013).

Jurnal elektronik biasa juga disebut sebagai jurnal online yaitu jurnal yang menyajikan karya-karya ilmiah yang dapat diakses melalui jaringan komputer dan internet. Jurnal dalam Bahasa Prancis yaitu *journal* berarti catatan peristiwa dari hari ke hari, sedangkan dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *journal* yaitu catatan sidang-sidang perlemen dari hari ke hari. Menurut Lasa HS (2009), memberikan contoh tentang jurnal mempunyai arti yang bervariasi dalam setiap bidang. Misalnya jurnal dalam bidang ekonomi menunjukkan sistem pembukuan rangkap. Jurnal dalam bidang pelayaran diartikan sebagai *logbook* berarti buku untuk mencatat semua kejadian selama pembayaran.

## 1. Jurnal Elektronik Berbasis Web

Bandley dalam Muntashir (2005) menyatakan pada dasarnya jurnal *online* adalah satu jurnal yang dikonversi kedalam bentuk digital yang ditempatkan pada *database* yang hanya biasa dapat diakses melalui jaringan internet. Sedangkan menurut Reizt (2007) menggunakan istilah jurnal elektronik (*electronic journal*) untuk *online journal*. Dituliskan bahwa jurnal elektronik sebagai versi digital dari jurnal tercetak, atau jurnal seperti dalam bentuk publikasi elektronik tanpa versi tercetaknya, yang tersedia melalui email, web atau akses internet baik *online journal* maupun jurnal tercetak merupakan jurnal dalam cakupan terbitan berseri.

Perbedaannya terletak pada media aksesnya yang mana jurnal tercetak berbentuk tercetak berbahan buku dan dapat dibaca langsung sedangkan jurnal elektronik yaitu jurnal yang berbentuk digital dan untuk membaca di perlukan akses jaringan terlebih dahulu. Keduanya mempunyai sumber informasi yang sama yaitu jurnal.

Hasan (2013:27) memberikan pendapatnya bahwa jurnal elektronik dapat dibedakan menurut bentuk pengirimnya, mengidentifikasikan ada tiga bentuk penerbitan jurnal elektronik.

- a. Jurnal *online* adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti *Bibliographic Retrieval service* yang dapat diakses melalui jaringan komputer yang terpasang.
- b. Jurnal berbentuk CD-ROOM adalah jurnal individu berbentuk teks penuh atau jurnal yang koleksi dari berbagai subyek jurnal



tercetak yang ada, dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROOM.

- c. Jurnal pada *network* yaitu jurnal dalam bentuk jaringan kerja yang didasarkan pada perangkat lunak *mailing list* atau aplikasi komputer klien / server termasuk di dalamnya seperti : Gopher, FTP, dan *Word wide web* (www) pada situs web internet.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa jurnal elektronik berbasis web dikenal juga sebagai jurnal, jurnal elektronik dapat di akses dengan melalui jaringan internet. Jurnal elektronik tersebut dapat diakses dan dimanfaatkan siapapun dimanapun selagi mempunyai jaringan internet. Pemanfaatan jurnal elektronik adalah proses beraktivitas yang dilakukan pemustaka.

Penggunaan jurnal, pemustaka cenderung memanfaatkan jurnal elektronik dari pada jurnal tercetak karena kemudahan dan kecepatan informasi yang diperoleh, berikut ini tabel perbandingan dua jenis jurnal yaitu jurnal elektronik dan jurnal tercetak sebagai berikut:

**Tabel 2 .1**  
**Perbandingan Jurnal Elektronik dan Jurnal Tercetak**

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan terima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Sangat mengirit tempat	Makan tempat
4	Pemanfaatan	24 jam	Erbatas jam buka
5	Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Antri
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama

8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah	Tidak bisa
10	Langganan dengan harga yang sama	Judul bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga total langganan	Jauh lebih murah.	Lebih mahal

Sumber : Adriaty (2006)

Data tabel di atas dapat diuraikan bahwa jurnal elektronik memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak baik itu dari aspek kecepatan terima, pemanfaatan dan waktu penelusuran. Para pemustaka bisa memanfaatkan jurnal elektronik selama terdapat jaringan internet di tempat tersebut.

#### ***E. Pemanfaatan Jurnal Elektronik***

Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan memanfaatkan, proses atau cara. Pemanfaatan dilakukan dengan cara memanfaatkan jurnal elektronik untuk pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai suatu sumber informasi memudahkan pengguna menemukan suatu informasi yang relevan, sehingga dalam penggunaan jurnal elektronik tersebut dapat terpakai secara maksimal atau lebih dimanfaatkan keberadaannya.

Pemanfaatan jurnal elektronik merupakan suatu kegiatan pemustaka dalam menggunakan jurnal untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan jurnal pada dasarnya merupakan layanan *cyber* dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan dan mempunyai peran dalam meningkatkan layanan terhadap pemustakanya. ( Harisyah dan Azwar, 2015:83).

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber informasi merupakan kegiatan untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah.

#### ***F. Keuntungan dan hambatan mengakses jurnal elektronik***

Berdasarkan bentuknya, jurnal elektronik dipandang lebih memiliki keuntungan ketika pemustaka memanfaatkannya, namun tidak hanya memiliki keuntungan, jurnal elektronik juga memiliki hambatan-hambatan dalam penggunaannya (Irman Siswadi, 2008:25).

Berikut keuntungan dalam mengakses jurnal elektronik sebagai berikut :

1. Kecepatan; artikel dapat segera diletakkan di web tanpa menunggu waktu lama lagi
2. Penelusurannya mudah; adalah keuntungan utama dalam format digital. Dengan demikian berpengaruh terhadap berkurangnya publikasi penelitian karena lebih cepat mengetahui penelitian sebelumnya. Akibat lain bagi pemustaka adalah banyaknya informasi dalam bentuk artikel yang terkumpul karena dibaca dan dirasakan terbaru isinya.
3. Interaktif; adalah kemudahan dalam mengakses artikel yang langsung dibaca dan juga dicetak (*printed*) jika dibutuhkan. Artikel dapat segera dikirim melalui email.
4. Akseibilitas; adalah akses melalui internet yang merupakan salah satu cara akses yang berbeda dengan jurnal tercetak. Cara tersebut memberikan kemudahan mengakses beberapa jurnal sehingga jurnal elektronik sebagai pemecah kendala dalam penelitian yang demokratis (*breaking down the barriers to democratic research*). Kelebihan lainnya beberapa pemustaka dapat mengakses jurnal elektronik secara bersamaan.

5. *Links*; merupakan kaitan antara satu artikel dengan artikel yang lainnya yang disitir. Fitur *link* memungkinkan untuk mengetahui artikel yang mensitir yang sedang dibaca tersebut. Selain itu judul artikel yang terdapat pada bibliografi satu artikel dapat dibuka kembali sebagai satu rujukan lain yang berbeda.
6. Nilai tambah; merupakan kelebihan lainnya dari jurnal elektronik yaitu dapat menggunakan animasi, *virtual reality* dan diagram matematik interaktif.
7. Murah; masalah ini selalu menjadi perdebatan. Menggunakan jurnal elektronik telah mengurangi biaya sebanyak 70% apabila membandingkan membeli jurnal tercetak. Banyaknya jurnal yang di akses menjadi salah satu unsur pemanfaatan jurnal elektronik menjadi lebih murah daripada jurnal tercetak.
8. *Flaksibel*; penggunaan jurnal elektronik tidak tergantung dengan format, printer atau jaringan distribusi yang selalu melekat dengan jurnal tercetak.

Disamping melihat keuntungan yang didapat dalam mengakses jurnal elektronik terdapat pula kekurangan atau hambatan-hambatan dalam mengakses jurnal elektronik.

Adapun kekurangan/hambatan-hambatan dalam mengakses jurnal elektronik sebagai berikut :

1. Kesulitan membaca layar computer; kesulitan ini muncul karena pada saat mengakses jurnal elektronik secara bersamaan pengguna

membuka *windows* lainnya. Cara ini berpengaruh juga pada proses download dari hasil akhir pencarian.

2. Sering tidak memasukkan indeks dan abstrak; Pada umumnya artikel yang terdapat di jurnal elektronik menyediakan keduanya, tetapi ada juga yang tidak melengkapi salah satunya.
3. Pengarsipan; beberapa hal yang berkaitan dengan jurnal elektronik dalam proses penyimpanan data digitalnya. Perpustakaan perlu menetapkan pilihan apakah akan disimpan sebagai koleksi tersendiri pada tempat terpisah atau dibiarkan sesuai kebutuhan pengguna karena bisa diakses kapan saja sepanjang masih langganan oleh perpustakaan.
4. Sitasi yang mudah rusak; perubahan *Uniform Resource Locator* (URL) menjadikan akses ke jurnal elektronik menjadi terganggu bahkan hilang semuanya.
5. Keaslian; sumber dan otoritas material secara umum menjadi perhatian pada akses jurnal elektronik. Kredibilitas pembaca selalu harus diperhatikan oleh jurnal elektronik,
6. Mesin pencari mengabaikan file PDF, perlu memperhatikan format artikel jurnal elektronik,. Format yang tersedia merupakan copy dari versi jurnal tercetak.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengakses jurnal elektronik terdapat kelebihan dan hambatan dalam penggunaanya.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran. Prosedur kerja mencari kebenaran sebagai filsafat dikenal sebagai filsafat episteologi. Kualitas kebenaran yang di peroleh dalam berilmu pengetahuan terkait langsung dengan kualitas prosedur kerjanya (Muhadjir, 2000:5)

##### ***A. Jenis penelitian***

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nazir (2005:54) suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, kondisi dan suatu sistem pemikiran maupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian saat ini.

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupaya untuk mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif dalam mengembangkan dan pengujian teorinya (Bryman 2003:195). Sedangkan menurut Arikunto (2006:12), menyatakan bahwa selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan jurnal elektronik di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

## **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penulis sebagai tempat penelitian ini yaitu di UPT Perpustakaan dan UIN Alauddin Makassar. Jln. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Kabupaten Gowa.

Alasan peneliti melakukan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yaitu kurangnya keterpakaian jurnal elektronik yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *tingkat pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar*.

Adapun gambaran umum dari UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut :

#### **a. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar**

Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar didirikan pada 10 November 1965 bersamaan dengan diresmikannya IAIN Alauddin Makassar sesuai dengan surat Menteri Agama Republik Indonesia No. 74 tentang berdirinya IAIN Alauddin Makassar.

Tujuan dibentuknya perpustakaan IAIN Alauddin Makassar adalah untuk menunjang program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.

Tenaga perpustakaan pada tahun 1960 sampai dengan 1973 berjumlah dua orang yaitu bagian perpustakaan adalah Syamsuddin AM,

BA dan satu staf yaitu Sahrir Aksan. Ruangan pada bagian perpustakaan pada tahun 1960 sampai dengan 1967 bertempat disebelah selatan gedung Universitas Muslim Indonesia (UMI) Jl. Kakatua tepatnya di satu ruangan kantor sekolah persiapan IAIN. Pertengahan tahun 1967 IAIN Alauddin Makassar pindah ke Jl. Timor Bioskop AA di Lantai 3.

Pada tahun 1973, IAIN Alauddin Makassar pindah ke Jl. Sumbah perpustakaan tersebut menempati lantai dasar. Memasuki tahun 1974 IAIN Alauddin Makassar pindah lagi ke Jl. Gunung Sari dan yang terakhir pindah ke Jl. Sultan Alauddin. Perpustakaan menempati gedung Fakultas Syariah salah satu ruangan kuliah yang berada di lantai 2. Tenaga perpustakaan sudah berjumlah 3 orang yaitu seorang kepala perpustakaan dan dua staf, namun pada tahun 1975 perpustakaan mengalami kebakaran diakibatkan oleh arus listrik, banyak koleksi yang ikut terbakar, sedangkan yang berhasil diselamatkan pindah ke rumah jabatan rektor yang berada di lingkungan kampus. Setelah itu perpustakaan pindah gedung ke Tarbiyah.

Gedung perpustakaan bersambung dengan gedung lembaga pusat pengembangan bahasa. Pada tahun 1997 lembaga pusat bahasa IAIN Alauddin Makassar ditutup sampai pada awal tahun 1998. Lembaga pusat pengembangan bahasa dibuka kembali. Lantai dasar tetap dijadikan kantor ruangan pengolahan.

Kemudian pada tahun 2004, Perpustakaan IAIN Alauddin Makassar kembali pindah ke gedung yang berlantai. Lantai pertama

ruangan kepala perpustakaan, bagian administrasi, penitipan barang, *foto copy*, *corner* Amerika Serikat, laboratorium, computer dan tata usaha. Lantai dua bagian pelayanan referensi dan cadangan. Sedangkan di lantai tiga ruangan pertemuan, ruangan skripsi masing-masing fakultas dan ruangan computer digital.

Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. menjadi kepala perpustakaan yaitu pada tahun 2003 sampai November 2008 perpustakaan IAIN berubah nama menjadi Perpustakaan UIN Aalauddin Makassar, berdasarkan peraturan presiden RI Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.

Perpustakaan UIN Aalauddin Makassar mengalami pergantian kepala pada bulan November 2008, dari Andi Ibrahim diserahkan kepada Nursiah Hamid sebagai *caretaker* hingga bulan Mei 2010 sebelum dilakukan pemilihan ulang kepala perpustakaan baru. Pada saat itu terjadi perubahan besar-besaran karena suatu dan hal lain. Selama kepengurusan pejabat *caretaker*, Nursiah Hamid melakukan beberapa perubahan pasca sarjan yang sebelumnya di lantai tiga dipindahkan ke lantai dua.

Kemudian pada tahun 10 November 2010, maka dilantiklah kepala perpustakaan baru yaitu Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA. Selama kepemimpinannya dilakukan beberapa perubahan seperti letak penitipan barang ke lantai satu serta menempatkan staf sesuai dengan profesinya karena mengingat krangnya pustakawan yang memang mempunyai latar belakang pendidikan di ilmu perpustakaan.

Mengingat perkembangan ilmu perpustakaan dan teknologi yang semaking cepat, perpustakaan UIN Alauddin Makassar dengan keterbatasan pegawai yang berlatar belakang ilmu perpustakaan tetap berusaha untuk melakukan perubahan yang tadinya masih sangat konvensional atau penambahan jumlah koleksi dari tahun ke tahun semaking meningkat, begitu pula dengan jumlah pengunjung semaking bertambah.

Pada tahu 2011 perpustakaan UIN Alauddin berpindah ke kampus II Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata Kab. Gowa sejak itulah perpustakaan mulai berbenah diri serta mengejar ketertinggalan seperti suatu program dengan bekerjasama dengan orang-orang teknologi informasi (TI) dan sekarang program-program tersebut mulai bekerja akan tetapi belum maksimal. Namun demikian suatu perpustakaan yang ideal itu bukan hanya dilihat dari segi pembangunan fisik saja, akan tetapi semua bentuk yang ada kaitannya dengan perpustakaan harus maksimal semua, terutama dalam hal program yang harus diaplikasikan, karena dengan program inilah sehingga segala aktifitas yang ada di perpustakaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada tanggal 2 Januari 2013 dipilihlah Himayah, S.Ag., S.S., MIMS sebagai kepala perpustakaan periode 2013 sampai masa jabatan berakhir, selama beberapa tahun kepemimpinan dilakukan beberapa perubahan seperti bidang struktur organisasi, penempatan tugas



perpustakaan digitalisasi koleksi dan mulai mengadakan E-Journal Oxford dan Emerald.

Kemudian pada tanggal 10 November 2015 sampai saat ini perpustakaan UIN Alauddin Makassar mengalami renovasi bangunan yang merupakan agenda pimpinan baru bapak Muh. Quraissy Mathar untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa sebagai yang datang di perpustakaan.

b. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

1) Visi

Visi perpustakaan UIN Alauddin Makassar adalah menjadikan perpustakaan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat informasi, belajar dan peradaban islam terdepan dengan teknologi modern serta pendukung utama tercapainya UIN Alauddin Makassar sebagai *the center of excellende*.

2) Misi

Adapun misi perpustakaan UIN Alauddin Makassar adalah :

- a) Menjadi mitra belajar dan informasi bagi seluruh civitas akademik UIN Alauddin Makassar dalam rangka mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Menjadikan pusat informasi bagi kebutuhan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

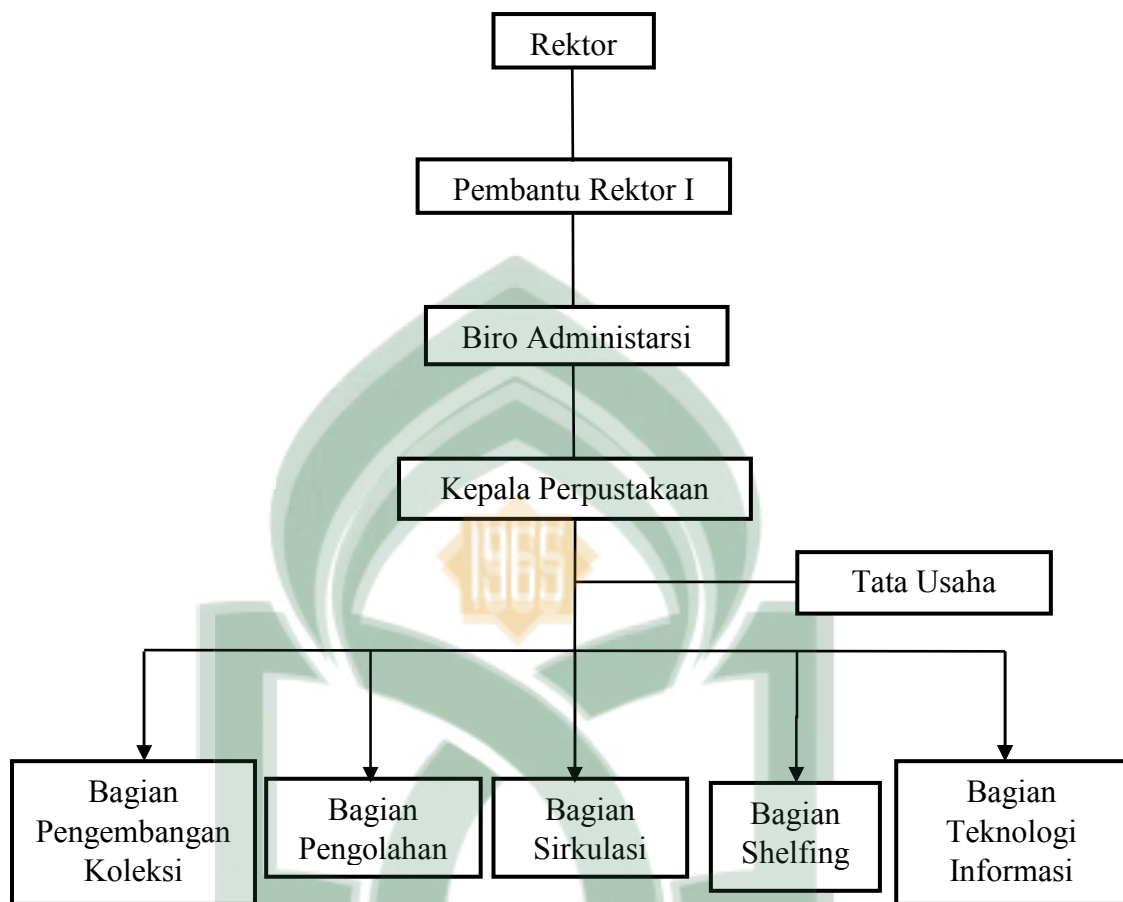
- c) Menyebarluaskan informasi yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan pengguna, sehingga tercipta insan cendekiawan yang beriman, berilmu dan berakhlak.
- d) Informasi sebagai modal dasar dalam pembelajaran seumur hidup.

c. Tujuan dan sasaran UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

- 1) Meningkatkan efisiensi pengembangan dan pelayanan perpustakaan.
- 2) Memberikan dukungan pengembangan untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma perpustakaan perguruan tinggi.
- 3) Mempertahankan posisi perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar sebagai jantung dan otak perguruan tinggi. Dengan terus mengikuti perkembangan baru.
- 4) Terwujudnya sarana dan prasarana untuk pengembangan jasa dan layanan informasi, serta sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan civitas akademik dilingkungan UIN Alauddin Makassar.

d. Struktur organisasi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Perpustakaan UIN Alauddin dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan yang bertanggung jawab langsung ke rektor dengan pembinaan memalalui pembantu rektor bidang akademik (PR 1).



***Bagan 3.1. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar***

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini yaitu telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli-10 Agustus 2018.

## ***C. Populasi dan Sampel***

### 1. Populasi

Sebelum penulis mengemukakan populasi penelitian, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi. Populasi adalah seluruh objek yang menjadi target penelitian dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:119).

Penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek penelitian yang menjadi target dan sasaran dalam penngumpulan data yang dibutuhkan dala penelitian. Populasi dalam penelitian penulis yaitu seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Populasi sejumlah 17.957 orang dari jumlah seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar, selain mahasiswa yang menjadi target penelitian ini penulis juga dalam mengambil statistik pemanfaatan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar sebagai populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:109). Selanjutnya menurut Noor (2011:158) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data, sampel sejumlah anggota yang dipilih dari populasi tersebut.

Sampel dilakukan apabila kita tidak dapat melakukan suatu survei terhadap populasi yang jumlahnya banyak, pada kasus yang diteiliti hanya sedikit maka dissarankan untuk melakukan survei kesemua populasi dengan sensus.

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu *sampling incidental*. *Sampling insidental* merupakan suatu teknik

penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013:85). Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar dan statistik pemanfaatan jurnal elektronik di web site <http://journal.uin-alauddin.ac.id>. Sampel yang diambil sebesar 100 responden.

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus :

Rumus Sloving :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan 0,1 atau 10 % ( Noor, 2011:158)

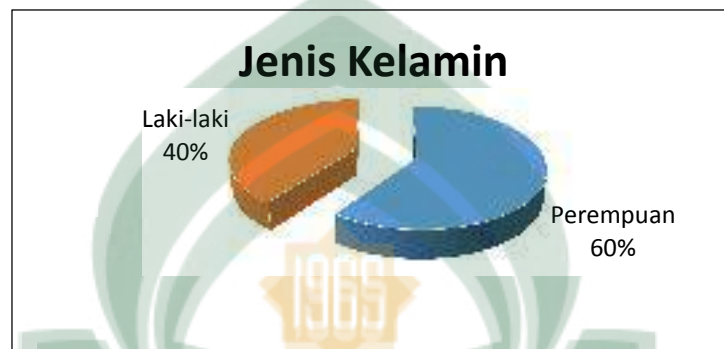
Penarikan Sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (Nxe^2)} \\ &= \frac{17.957}{1 + (17.957 \times 0.1^2)} \\ &= \frac{17.957}{180} \end{aligned}$$

$n = 99,7 \sim 100 \text{ Orang}$



Jadi, peneliti di sini menarik 100 sampel untuk di jadikan responden dari 17.957 populasi dengan perbandingan karakteristik jenis kelamin 60 % perempuan dan 40 % laki-laki dapat di lihat pada diagram berikut ini :



**Gambar 2. Karakteristik Responden**

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 hari, dari tanggal 16-18 Juli 2018 mulai pukul 09:30-14:20 WITA di UPT Perpustakaan dan lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar. Hasil penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 100 responden untuk mengetahui *pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Adapun instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan adalah kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199).

Teknik dalam penulisan ini yaitu penulis membagikan data pertanyaan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam rangka melengkapi data penulis akan diteliti.

Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing kategori. Penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.

Skala pengukuran ini menggunakan skala Gutmant. Menurut (Sugiyono, 2013:96). hanya ada dua interval yaitu “Ya” atau “Tidak ”. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misal :

1. “Ya” dengan skor 1
2. “Tidak ” dengan skor 0

#### ***E. Variabel penelitian***

Variabel dimaksudkan untuk menjabarkan bagian variabel-variabel yang timbul dalam suatu penelitian ke dalam indikator-indikator yang lebih terperinci. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 60).

Secara teoritis variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu

obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Apa yang merupakan variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, landasan teori dan hipotesis (Sugiyono, 2014: 60).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu variabel pemanfaatan jurnal elektronik.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Pemanfaatan Jurnal Elektronik	1. Jenis Jurnal Elektronik	1. Jurnal Lokal 2. Jurnal Berbayar	
	2. Jenis Pemanfaatan	1. Sebagai bahan referensi ilmiah 2. Menambah wawasan keilmuan 3. Sebagai bahan penelitian 4. Sebagai bahan kuliah	
	3. Lokasi akses	1. Lingkungan kampus 2. Jaringan Sendiri 3. Fasilitas wifi 4. Web site lain	
	4. Frekuensi Pemanfaatan	1. Setiap Hari 2. Peminggu 3. 30 Menit 4. 1-2 Jam	

### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini dijelaskan kedua macam tersebut dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

#### **a. Pengamatan (*observasi*)**

Sugiyono mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses kompleks, serta suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melakukan pencatatan secara sistematis tentang kejadian, perilaku obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

#### **b. Angket (*kuesioner*)**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:162). Penelitian ini, membagikan data pertanyaan yang ada dalam rangka melengkapi data penulis yang akan diteliti.

Jawaban yang di peroleh dari responden nantinya diberi skore atau nilai pada masing-masing kategori. Penentuan skor atau nilai mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan

seperangkat indikator yang telah dioperasikan dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas Data**

Keabsahan atau kevalidan suatu kesimpulan dari suatu penelitian ditentukan oleh kevalidan data yang diperoleh. Instrument merupakan salah satu alat pengumpulan data dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian membutuhkan instrument yang valid sebelum melakukan proses pengumpulan data.

Uji Validitas merupakan suatu singkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan mendapat data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2013:137). Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validasi yang rendah (Arikunto, 2003:115).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas item (pertanyaan) kuesioner dengan metode *korelasi pearson*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total. Skor total item merupakan jumlah dari total keseluruhan item.

Validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan sebuah item dengan mengukur suatu yang akan diukur. Item yang valid akan



mengkorelasikan antara item dengan skor total item. Penentuan kelayakan suatu item dilakukan dengan cara uji coba signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total item (Quraissy, 2013:26).

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji valid tidaknya butir pernyataan yang ada pada kuesioner. Suatu item instrumen dikatakan valid jika nilai korelasinya adalah “positif” dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Adapun nilai r tabel dalam penelitian ini ( $n=100$ ,  $\alpha= 5\%$ ) adalah 0,195.

Hasil uji validitas untuk kuesioner penelitian *tingkat pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas Kuesioner**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.582	0,195	valid
2	.551	0,195	Valid
3	.535	0,195	Valid
4	.632	0,195	Valid
5	.551	0,195	Valid
6	.514	0,195	Valid
7	.535	0,195	Valid
8	.525	0,195	Valid
9	.703	0,195	Valid
10	.531	0,195	Valid
11	.436	0,195	Valid
12	.521	0,195	Valid

13	.433	0,195	Valid
14	.408	0,195	Valid

(Sumber : Hasil pengolahan data SPSS v.22 tahun 2018)

Berdasarkan tabel di atas nilai jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Item-item yang tidak valid dalam uji validitas tidak lagi dimasukkan ke dalam uji reliabilitas. Sebuah alat ukur akan disebut realibel apabila alat ukur tersebut dapat mengukur sebuah gejala dalam waktu dan tempat yang berbeda namun menghasilkan sesuatu yang sama atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Quraissy, 2013: 42).

Menurut Arikunto (2013:100) reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas adalah alat ukur yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan realibel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mengetahui alat ukur yang digunakan dalam mengukur reliabilitas yaitu menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan Aplikasi *SPSS V.22* untuk menghitung reliabilitas bila koefisien reliabilitas

( $r_{11}$ ) lebih besar dari 0,30 maka instrument tersebut dinyatakan reliable (Sugiyono, 2014:190).

**Tabel 3.3**  
**Uji Reliabilitas Kuesioner**

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	14

(Sumber: Hasil Analisis SPSS v.22)

Adapun nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,804. Nilai ini sudah lebih besar dari 0,30 jadi hasil kuesioner *tingkat pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar* memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil kuesioner dapat dipercaya.

#### ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis data *statistic descriptif* yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran angket yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh ditabulasikan dengan menyusun data kedalam tabel kemudian dihitung persentasenya, berdasarkan bobotnya.

Bobot yang ditetapkan diatas, setiap jawaban responden dihitung frekuensinya. Persentase ini masing-masing dikriteriakan dengan formula sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F= Jumlah Frekuensi atau Jumlah Responden

N = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa sebagai Sumber Informasi di UIN Alauddin Makassar***

Jurnal merupakan referensi yang paling sering digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian di perguruan tinggi, karena materi-materi yang dipublikasikan merupakan materi terkini dan juga merupakan hasil temuan atau hasil penelitian. Jurnal elektronik biasanya digunakan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah. Pemanfaatan jurnal yang dimaksud disini adalah jurnal yang bersifat elektronik atau biasa disebut jurnal elektronik (*E-journal*).

Pemanfaatan jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar sangat membantu para mahasiswa dalam mencari referensi atau bahan rujukan dalam penulisan ilmiah, berikut ini uraian tentang pemanfaatan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar sebagai berikut ;

##### **1. Jenis Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar**

Peran jurnal elektronik memberikan dampak yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, sehingga peran UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar sebagai pengelola jurnal elektronik memberikan pilihan kepada mahasiswa UIN Alauddin Makassar



untuk mengakses informasi baik di jurnal elektronik yang diterbitkan sendiri oleh UIN Alauddin Makassar atau jurnal elektronik yang dilanggan tersebut.

Sebagai seorang mahasiswa, sangatlah wajib untuk mengakses jurnal elektronik untuk menambah pengetahuan, karena informasi yang disajikan di jurnal elektronik tersebut sangat *up to date* atau informasi terkini berikut ini tanggapan responden tentang jurnal elektronik yang diterbitkan sendiri (jurnal lokal) maupun jurnal yang berbayar (jurnal dilanggan) :

a. Jurnal elektronik lokal

Jurnal elektronik lokal merupakan jurnal elektronik yang diterbitkan oleh UIN Alauddin Makassar itu sendiri yang dapat di akses di mana saja sehingga memudahkan para mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal elektronik yang di terbitkan sendiri atau biasa disebut dengan jurnal elektronik lokal. Hasil temuan dilapangan bahwa mahasiswa atau reponden yang mengetahui keberadaan jurnal elektronik lokal UIN Alauddin Makassar sebanyak 75 % sedangkan yang pernah mengakses jurnal elektronik lokal UIN Alauddin Makassar sebanyak 77 % .

Berikut ini penulis menguraikan pendapat responden terhadap pernyataan tentang keberadaan dan yang pernah mengakses jurnal elektronik terbitan UIN Alauddin Makassar

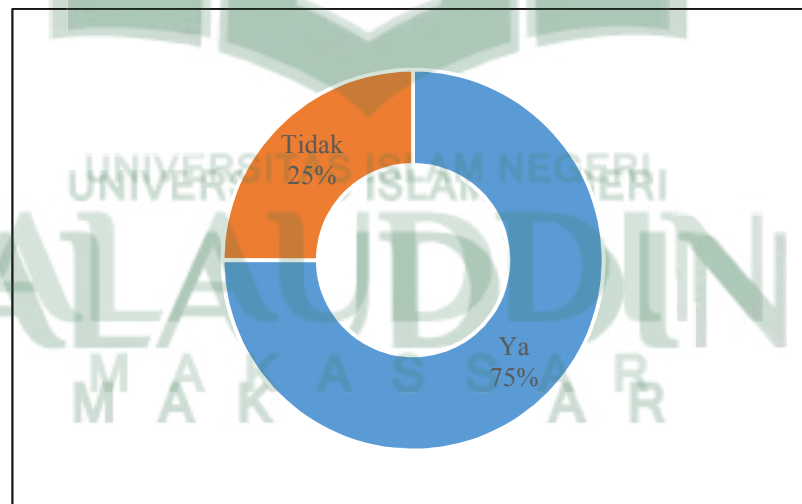
1) Keberadaan Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar.

Keberadaan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar memberikan peluang yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu

pengetahuan dikalangan akademika dan ini merupakan salah satu bentuk penyediaan kebutuhan informasi yang ada di UIN Alauddin Makassar. Jurnal elektronik bisa diakses ketika mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang akan digunakan itu sendiri seperti halnya yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar responden yang mengetahui keberadaan jurnal elektronik sebanyak 75%, pada umumnya responden mengetahui jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar.

Berikut ini data mengenai pendapat responden tentang keberadaan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar yang dapat dilihat pada berikut ini :

**Diagram 4.1**  
**Keberadaan Jurnal Elektronik**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai keberadaan jurnal elektronik lokal UIN Alauddin

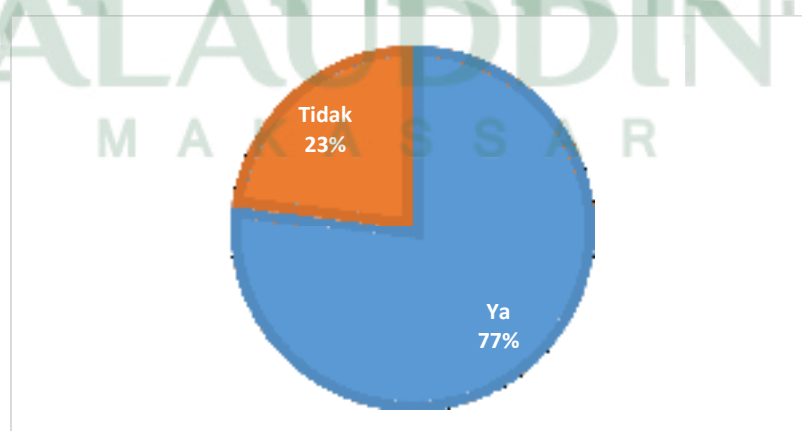
Makassar sebanyak 75 % memilih Ya dari 100 responden, sedangkan sebagian kecil responden tidak mengetahui keberadaan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar yaitu sebanyak 25 % memilih Tidak.

Responden mengetahui keberadaan jurnal elektronik lokal atau jurnal yang diterbitkan oleh UIN Alauddin Makassar dengan menunjukkan persentase yang begitu tinggi.

## 2) Mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa dengan mengetahui keberadaan jurnal elektronik memungkinkan mahasiswa atau responden untuk mengaksesnya, dengan demikian jurnal elektronik tersebut dimanfaatkan dengan melihat presentasi responden yang pernah mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar. Responden sebagian besar pernah mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar dengan melihat pada diagram berikut ini :

**Diagram 4.2**  
**Mengakses jurnal elektronik**



(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)

Berdasarkan data di atas, pada umumnya responden pernah mengakses jurnal elektronik UIN Alauddi Makassar dengan angka presentase sebanyak 77 % yang memilih Ya dari 100 responden. Sedangkan yang memilih jawaban Tidak Pernah mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar hanya 23 % dari 100 responden.

Jadi dapat diketahui bahwa dari 100 responden sebagian besar pernah mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar dengan menunjukkan angka presentase yang signifikan dan berbanding terbalik dari responden yang menjawab tidak pernah mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.

b. Jurnal elektronik berbayar

Selain jurnal elektronik yang diterbitkan sendiri UIN Alauddin Makassar melalui UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar melanggan beberapa jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang ada lingkup kampus UIN Alauddin Makassar. Kebutuhan informasi yang terkini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa atau responden untuk sekedar mencari informasi.

Jurnal elektronik berbayar memiliki bermacam-macam subyek yang dibutuhkan oleh mahasiswa sehingga berlangganan jurnal elektronik merupakan kewajiban suatu instansi perguruan tinggi khususnya UIN Alauddin Makassar.

Jadi, untuk mengetahui jawaban dari responden terhadap keberadaan dan yang pernah mengakses jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar dapat dilihat pada diagram berikut :

1) Keberadaan Jurnal elektronik berbayar

Keberadaan jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan akan informasi kepada mahasiswa atau responden UIN Alauddin Makassar melanggan beberapa jurnal elektronik di antaranya yaitu, *Cambridge university press* dan *Gale* ini merupakan upaya institusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemenuhan informasi terhadap akademika di lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar khususnya mahasiswa itu sendiri. Namun responden yang mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan tersebut masih sangat kurang.

Berikut ini hasil temuan di lapangan terhadap responden yang mengetahui keberadaan jurnal elektronik berbayar UIN Alauddin Makassar sebagai berikut :

**Diagram 4.3**  
**keberadaan Jurnal Elektronik berbayar**



(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)



Berdasarkan data di atas, kebanyakan responden tidak mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar dengan nilai presentase sebanyak 61 % dari 100 responden yang memilih Tidak, berbanding terbalik dengan responden yang pernah mengakses jurnal elektronik yang dilanggan dengan presentase angka 39 % memilih Ya.

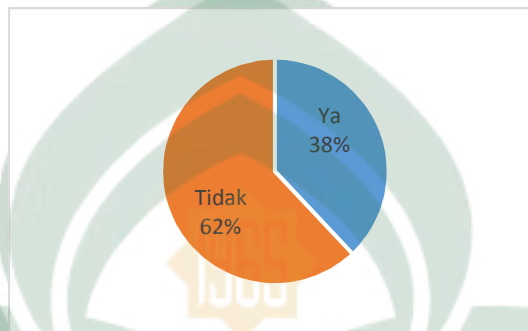
Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar sebagian besar responden tidak mengetahuinya dengan nilai yang cukup besar yaitu 61 %. Sehingga pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh mahasiswa.

## 2) Mengakses jurnal elektronik berbayar

Seperti yang dipaparkan di atas bahwa keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar belum begitu diketahui sehingga yang mengakses jurnal elektronik yang dilanggan tersebut juga sedikit. Hal tersebut sejalan dengan pengetahuan responden terhadap keberadaan jurnal elektronik dengan yang mengakses jurnal elektronik dengan presentasi nilai berada pada angka 60%. Sehingga mahasiswa atau responden rata-rata tidak mengetahui keberadaan jurnal elektronik dan tidak sering mengakses jurnal yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar.

Jadi untuk mengetahui pendapat responden tentang mengakses jurnal elektronik berbayar UIN Alauddin Makassar dapat dilihat pada diagram berikut ini :

**Diagram 4.4**  
**Mengakses Jurnal Elektronik Berbayar**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Bersadarkan data di atas, responden pada umumnya tidak pernah mengakses jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar dengan angka presentase sangat besar yaitu sebanyak 62 % dari 100 responden memilih Tidak. Sedangkan responden yang pernah mengakses jurnal elektronik yang dilanggan oleh Alauddin Makassar sebanyak 38 % yang memilih Ya.

Jadi responden yang tidak pernah mengakses jurnal elektronik yang dilanggan oleh UIN Alauddin Makassar angka presentase yang signifikan terhadap responden yang pernah mengakses jurnal elektronik yang dilanggan tersebut.

Jadi, dapat diketahui bahwa pemanfaatan jurnal elektronik menurut jenis jurnalnya baik jurnal elektronik lokal maupun jurnal elektronik yang

dilanggan, memiliki respon yang berbeda-beda yakni, poin **pertama**, sebagian besar responden mengetahui keberadaan jurnal elektronik lokal dan sering mengakses jurnal elektronik tersebut. Poin **Kedua**, yaitu jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar berbanding terbalik dengan jurnal elektronik yang diterbitkan dalam hal responden mengetahui keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan tersebut dan yang pernah mengaksesnya dengan nilai presentase berapada pada 61 % dan 62 % yang tidak pernah menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

## 2. Lokasi Akses Jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar

Lokasi akses jurnal merupakan keberadaan responden pada saat mengakses jurnal elektronik tersebut baik pada saat berada pada lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar maupun di luar kampus tersebut, lokasi akses jurnal elektronik di sini tidak hanya sebatas tempat di mana responden berada tapi apakah responden ini mengakses jurnal elektronik dari web site primernya atau sumbernya atau pada link di web site lain.

Jadi untuk Memperjelas dari indikator lokasi akses jurnal elektronik maka penulis memaparkan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan hal diatas sebagai berikut :

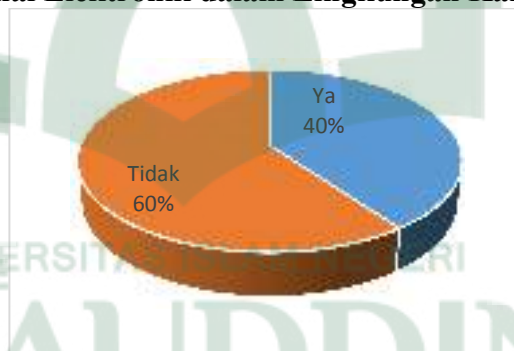
### a. Akses jurnal elektronik di dalam lingkungan kampus

Mengakses jurnal elektronik bisa dilakukan di tempat mana saja, seperti yang dilakukan oleh sebagian responden yang mengakses jurnal

elektronik di dalam lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar di karena jurnal yang ada di UIN Alauddin Makassar ada yang hanya bisa di akses di dalam lingkungan kampus saja seperti yang dilanggan olah UIN Alauddin Makassar dan juga yang bisa di luar lingkungan kampus tersebut. Namun responden yang mengakses jurnal elektronik di dalam lingkungan kampus hanya sebagian kecil dari keseluruhan responden itu sendiri.

Berikut ini penulis memaparkan pendapat responden tentang yang mengakses jurnal elektronik di dalam lingkungan kampus UIN alauddin Makassar sebagai berikut :

**Diagram 4.5**  
**Akses Jurnal Elektronik dalam Lingkungan Kampus**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas, sebagian kecil responden mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar di dalam lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar dengan nilai presentase 40 % dari 100 responden yang memilih Ya, sedangkan 60 % responden menjawab tidak

pada pernyataan jurnal elektronik di akses di lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan data diagram di atas bahwa responden lebih sedikit mengakses jurnal elektronik di dalam lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar dengan menunjukkan presentase di 40 %, yang lebih banyak menjawab Tidak sering mengakses jurnal elektronik di dalam lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar.

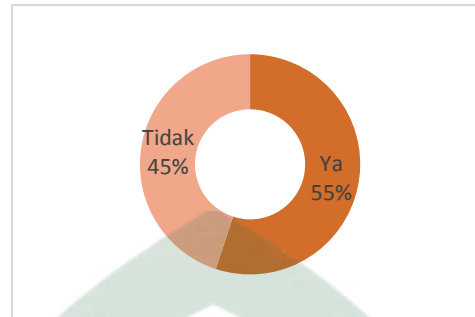
b. Akses jurnal elektronik dengan provider (Jaringan sendiri)

Mengakses jurnal elektronik sekarang ini tidak dibatasi dengan jaringan yang disediakan oleh kampus tersebut, namun demikian setiap orang dalam hal ini mahasiswa bisa mengakses jurnal elektronik melalui jaringan sendiri (kuota) sehingga kemudahan dalam mengakses jurnal elektronik lebih gampang untuk kebutuhan informasi terkini mengenai jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar bisa langsung dicari dan ini merupakan kemudahan yang diberikan kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak dituntut untuk mengakses jurnal di dalam lingkungan kampus saja.

Berikut ini pemaparan mengenai responden yang mengakses jurnal menggunakan jaringan sendiri (kuota) sebagai berikut :



**Diagram 4.6**  
**Akses Jurnal Elektronik dengan Provider (jaringan sendiri)**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas, pada umumnya responden lebih menyukai atau lebih sering mengakses jurnal elektronik di luar lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar dengan nilai 55 % dari 100 responden yang menjawab Ya, sedangkan sebagian lagi responden menjawab Tidak dengan nilai 45 %.

Jadi dari penjelasan di atas, responden pada umumnya lebih sering mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar di luar lingkungan kampus.

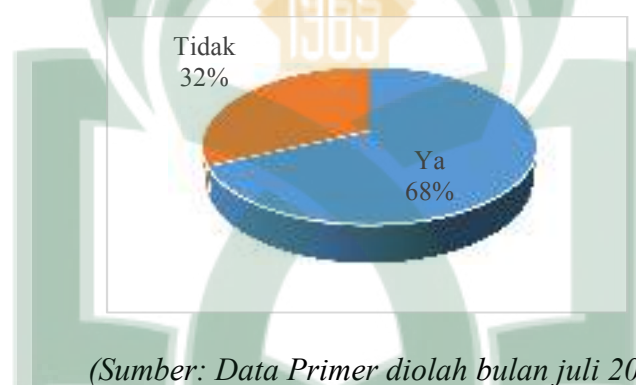
c. Akses jurnal elektronik di tempat lain yang menyediakan fasilitas *wifi*

Mengakses jurnal elektronik tidak hanya dilakukan didalam kampus saja melainkan di luar kampus seperti penjelasan diatas bahwasanya responden rata-rata mengakses jurnal dengan jaringan sendiri dilain sisi memudahkan untuk mendapat informasi. Mengakses jurnal elektronik juga bisa dilakukan di tempat-tempat yang menyediakan fasilitas *wifi* sehingga mahasiswa atau responden dalam mencari informasi yang dibutuhkan khususnya jurnal elektronik terpenuhi.

Sehingga jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar terpakai dengan kemudahan akses jurnal elektronik di semua jaringan tersebut.

Jadi berikut ini hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram tentang mengakses jurnal elektronik di tempat-tempat yang menyediakan fasilitas *wifi*.

**Diagram 4.7**  
**Akses Jurnal Elektronik Di Tempat Lain yang Menyediakan Fasilitas *Wifi***



Data di atas, dapat dijelaskan bahwa responden pada umumnya sering mengakses jurnal elektronik yang menyediakan fasilitas *wifi* yaitu sebanyak 68 % dari 100 responden yang menjawab Ya. Sedangkan sebagian kecilnya lagi menjawab Tidak dengan presentase nilai sebanyak 32 %.

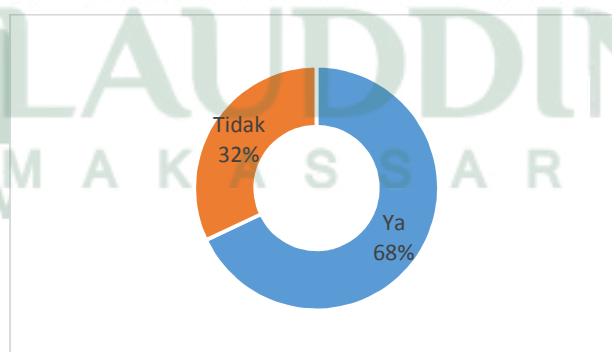
Jadi jawaban responden lebih banyak mengakses jurnal elektronik dengan menggunakan fasilitas *wifi* yang menunjukkan presentase yang begitu besar dibandingkan dengan yang tidak pernah mengakses jurnal elektronik dengan menggunakan fasilitas *wifi* yang disediakan.

d. Akses jurnal elektronik melalui website lain

Kebutuhan akan informasi di lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar memaksa mahasiswa untuk mengakses jurnal elektronik di web site lain sehingga, responden atau mahasiswa tidak ketinggalan suatu informasi yang telah dipublikasikan. Informasi yang terkini telah banyak yang tersedia di internet khususnya jurnal elektronik karena sumber informasi yang akan digunakan harus mutakhir dan lengkap agar pendidikan di perguruan tinggi berkualitas. Kebanyakan responden yang memberikan jawaban terhadap akses jurnal elektronik di *website* lain yaitu paling tinggi daripada yang tidak pernah mengakses jurnal elektronik di *website*.

Berikut ini penulis memaparkan hasil penelitian tentang responden yang mengakses jurnal elektronik di web site lain dalam bentuk diagram sebagai berikut :

**Diagram 4.8**  
**Akses jurnal elektronik melalui *website* lain**



(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)

Berdasarkan diagram di atas, sebagian besar responden sering mengakses jurnal elektronik melalui situs lain dibandingkan dengan

jurnal elektronik yang disediakan oleh UIN Alauddin Makassar dalam hal ini yang dikelola oleh UPT Perpustakaan sebagai penanggung jawab terhadap jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar. Jumlah 100 responden yang memberikan pilihannya ada 68 % responden memilih Ya, sedangkan yang lainnya memilih jawaban Tidak.

Jadi, dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden selalu mengguakan *website*/situs lain dalam mengakses jurnal elektronik tersebut, dengan demikian ada beberapa responden menggunakan *website* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam mencari jurnal elektronik.

Berdasarkan indikator lokasi akses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar dapat diketahai bahwa kebanyak responden mengakses jurnal elektronik diluar lingkungan kampus UIN Alauddin Makassar, sedangkan responden yang lain lebih sering mengakses jurnal elektronik tempat yang menyediakan fasilitas *wifi*. Selanjutnya nilai presentasi yang menunjukkan responden sering mengakses jurnal elektronik melalui situs lain atau web site lain mempunyai nilai yang signifikan dibandingkan dengan yang memilih jawaban Tidak.

### 3. Frekuensi Pemanfaatan Jurnal Elektronik UIN Alauddin Makassar

Frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui keterpakaian suatu jurnal elektronik dalam suatu lingkup perguruan tinggi, frekuensi yang di maksud pada indikator ini yaitu sejauh mana jurnal elektronik tersebut di manfaatkan. Apakah jurnal elektronik ini

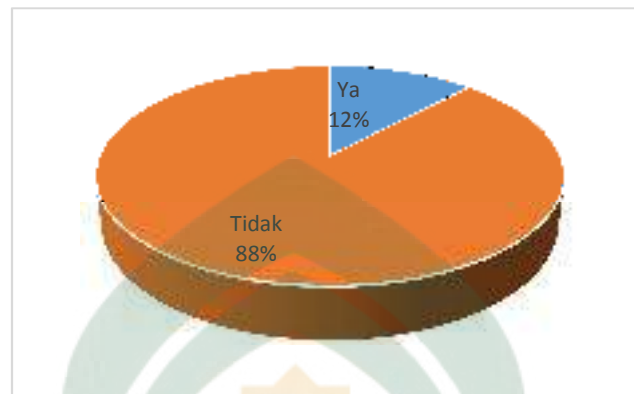
setiap harinya di manfaatkan atau seminggu sekali. Hal inilah yang menjadi dasar mengapa indikator frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik tersebut diadakan dalam mengukur keterpakaian sebuah jurnal elektronik tersebut.

Jadi untuk memeperjelas indikator di atas tentang frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik maka penulis menyajikan data sebagai berikut ini :

a. Pemanfaatan jurnal elektronik setiap hari

Pemanfaatan jurnal elektronik memberikan manfaat yang begitu besar terhadap setiap yang mengaksesnya, dengan demikian pemanfaatan jurnal elektronik setiap harinya memberikan tambahan ilmu pengetahuan sehingga setiap responden yang mengakses jurnal elektronik mempunyai wawasan yang luar mengenai tulisan-tulisan ilmiah. Hal ini di buktikan dengan mengakses jurnal elektronik setiap harinya. Pemanfaatan jurnal elektronik setiap hari oleh mahasiswa UIN Alauddin tergolong sangat rendah ini karena masih kurangnya kesadaran mahasiswa dalam meningkatkan wawasannya. Namun berbanding terbalik apa yang ada di lapangan, responden atau mahasiswa UIN Alauddin sendiri tidak sering membuka jurnal elektronik berikut ini data yang disajikan dalam bentuk diagram mengenai responden yang mengakss jurnal elektronik setiap harinya.

**Diagram 4.9**  
**Pemanfaatan jurnal elektronik setiap hari**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas, sebagian besar responden menjawab Tidak dengan nilai presentase 88 % dari 100 responden. Sedangkan responden yang menjawab Ya yaitu sebanyak 12 %. Jadi, sebagian besar responden tidak sering mengakses jurnal elektronik setiap harinya, hal tersebut ditunjukkan pada nilai presentase yang memiliki Tidak cukup besar sehingga dapat diketahui mahasiswa tidak rajin memanfaatkan jurnal elektronik tersebut.

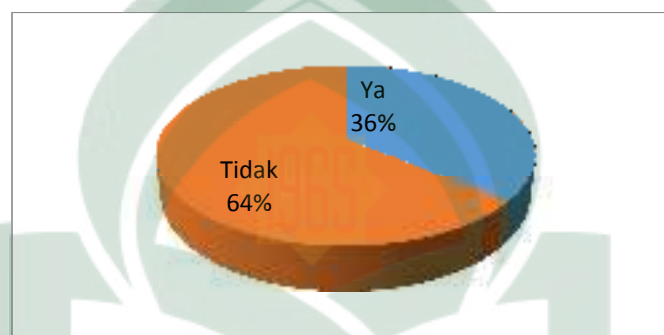
**b. Pemanfaatan jurnal elektronik selama 30 menit**

Setiap responden memiliki perbedaan dalam menghabiskan waktu untuk mengakses jurnal elektronik seperti yang dijelaskan di atas tadi ada yang mengakses jurnal elektronik setiap hari ada yang mengakses jurnal elektronik selama 30 menit saja, kurang waktu 30 menit responden menemukan informasi yang dicari. Pemanfaatan jurnal elektronik selama 30 menit menandakan bahwasanya pemanfaatan jurnal elektronik masih



relative digunakan namun pemanfaatan jurnal elektronik selama 30 menit masih masih tergolong rendah dengan melihat data pada diagram berikut yang mengenai responden memanfaatkan jurnal elektronik selama 30 menit :

**Diagram 4.10**  
**Pemanfaatan jurnal elektronik selama 30 menit**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram data di atas, sebagian kecil responden menghabiskan waktunya untuk mengakses jurnal elektronik selama 30 menit sebanyak 36 % responden memilih jawaban Ya dari 100 responden, sedangkan 64 % responden menjawab Tidak.

jadi, untuk mengetahui bahwa sub indikator dari pernyataan di atas tentang responden menghabiskan waktunya selama 30 menit untuk mengakses jurnal elektronik hanya sebagian kecil responden menghabiskan waktunya selama 30 untuk mengakses jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar.

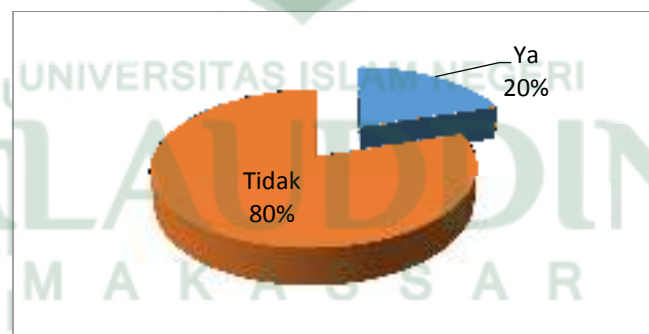
c. Pemanfaatan jurnal elektrtronik selama 1-2 jam

Seperti yang dijelaskan di atas mengenai pemanfaatan jurnal elektronik yang mengakses setiap hari dan 30 menit, setiap responden yang menghabiskan waktunya 1-2 jam dalam mengakses jurnal elektronik memberikan peluang yang sangat besar terhadap informasi yang di peroleh dari hasil pencarian tersebut. Dilain sisi pemanfaatan jurnal elektronik selama 1-2 jam memiliki presentase yang begitu rendah hanya sebagian kecil responden yang menghabiskan waktu berjam-jam dalam mengakses jurnal elektronik tersebut.

Berikut ini pemaparan peneliti tentang responden yang menghabiskan waktunya selama 1-2 jam dalam mengakses jurnal elektronik dalam bentuk diagram sebagai berikut :

**Diagram 4.11**

**Pemanfaatan jurnal elektrtronik selama 1-2 jam**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas, dapat di ketahui bahwa responden yang menghabiskan waktunya selama 1-2 jam dalam mengakses jurnal elektronik sangat sedikit dibandingkan dengan yang tidak pernah

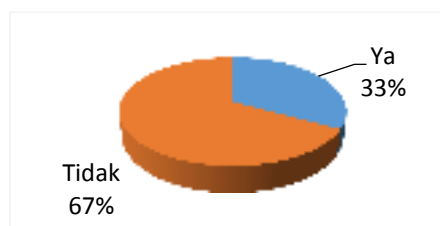
menghabiskan waktunya selama 1-2 jam dalam mengakses jurnal elektronik. Nilai presentase yang di peroleh terhadap responden yang mengabiskan waktunya selama 1-2 jam dalam mengakses jurnal elektronik yaitu sebanyak 20 % dari 100 responden. Berbanding terbalik dengan jawaban yang tidak pernah menghabiskan waktunya selama 1-2 jam dalam mengakses jurnal elektronik yaitu sebanyak 80 % memiliki jawaban Tidak.

d. Pemanfaatan jurnal elektronik seminggu sekali

Pemanfaatan jurnal elektronik seminggu sekali menandakan bahwa jurnal elektronik masih kurang dimanfaatkan karena melihat penjelasan dan data di atas bahwa pemanfaatan jurnal elektronik masih kurang digunakan, karena jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Masih kurang lengkap. Pemanfaatan jurnal elektronik seminggu sekali menurut data yang ada nilai presntase yang jauh dari kata digunakan atau di manfaatkan seminggu sekali.

Berikut ini data mengenai responden mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik seminggu sekali sebagaib berikut :

**Diagram 4.12**  
**Pemanfaatan jurnal elektronik seminggu sekali**



(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)

Berdasarkan data di atas, pemanfaatan jurnal elektronik seminggu oleh responden pada pernyataan tersebut sebanyak 33 % yang menjawab Ya. Sedangkan yang menjawab tidak memiliki presentase yang cukup besar dengan nilai 67 % dari 100 responden. Jadi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak sering memanfaatkan jurnal elektronik seminggu sekali.

Berdasarkan dari indikator frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar maka pemanfaatan jurnal elektronik tergolong rendah, ini didukung oleh data pada diagram di atas. Di mana pada pernyataan bagian a. responden setiap hari mengakses jurnal elektronik sebagian besar menjawab tidak dengan nilai 88 %, kemudian pernyataan bagian b. responden menghabiskan waktunya selama 30 menit mengakses jurnal elektronik 64 % yang menjawab tidak, dan pernyataan bagian c. responden menghabiskan waktunya selama 1-2 jam yaitu 80 % yang menjawab tidak. Serta pernyataan bagian d. responden mengakses jurnal elektronik seminggu sekali pada umumnya responden menjawab tidak dengan nilai presentase 67 %.

Pemanfaatan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar dilihat dari data diagram di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar masih tergolong masih kurang dimanfaatkan dilihat dari frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik tersebut.

Sesuai dengan tinjauan deskriptif data di atas yang disajikan dalam bentuk diagram, merupakan hasil pengamatan dan pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner. Penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif. Oleh karena itu, penulis hanya mendeskripsikan data sampel tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

***B. Faktor Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN alauddin Makassar***

Pemanfaatan jurnal elektronik suatu proses atau cara yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan informasi, dalam pemanfaatan jurnal elektronik biasanya ada beberapa faktor mengapa jurnal elektronik tersebut digunakan. Faktor pemanfaatan jurnal elektronik ini mengambil peran untuk mengukur suatu keterpakaian jurnal elektronik tersebut. Sehingga faktor pemanfaatan jurnal elektronik ini sangat penting.

Jenis pemanfaatan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar memiliki perbedaan dalam pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam hal ini responden, untuk mengetahui jenis pemanfaatan jurnal elektronik tersebut akan disajikan data dalam bentuk diagram, di mana setiap diagram itu akan dijelaskan data mengenai faktor mengapa jurnal elektronik dimanfaatkan.

Adanya perbedaan terhadap jenis pemanfaatan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar dapat diketahui bahwa setiap responden memiliki perbedaan dalam penggunaan jurnal elektronik tersebut, seperti contohnya digunakan

sebagai bahan kuliah, sebagai referensi, menambah wawasan keilmuan, serta sebagai bahan penelitian.

Berikut ini hasil penelitian mengenai jenis pemanfaatan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar yang disajikan dalam bentuk diagram dengan penjabaran sebagai berikut :

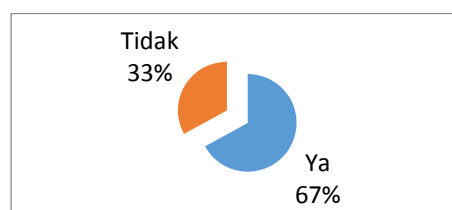
a) Memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan referensi

Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi merupakan wujud dari ketersediaan informasi yang mutakhir yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa atau responden informasi yang tersedia khususnya di jurnal elektronik dianggap lebih terkini dan terpercaya jurnal elektronik yang berisi artikel-artikel dari hasil kajian atau penelitian yang terbaru.

Sesuai dengan data yang ada di lapangan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi mempunyai nilai yang begitu tinggi sehingga jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar digunakan sebagai bahan referensi dalam penulisan atau dalam hal yang lainnya, berikut ini data mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi yang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

**Diagram 4.13**

**Jurnal elektronik sebagai bahan referensi**



(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)



Berdasarkan diagram di atas, dapat digambarkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi pada umumnya memiliki angka presentase yang cukup besar yaitu dengan nilai 67 % memilih jawaban Ya. Sedangkan sebagian lagi beranggapan bahwa jurnal elektronik tidak pernah mengakses atau memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan referensi dengan menunjukkan nilai presentase 33 % memilih Tidak.

Jadi, dapat diketahui bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebagai bahan referensi menunjukkan nilai yang begitu tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik tersebut khususnya dalam hal bagian referensi sering digunakan.

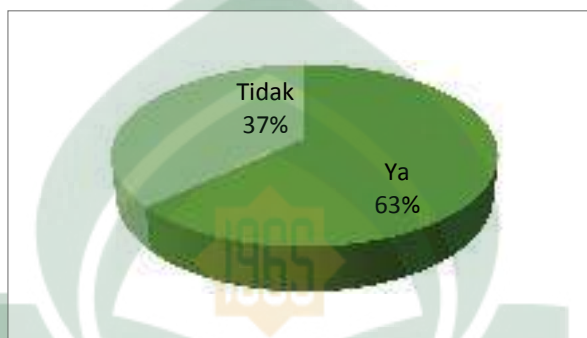
b) Memanfaatkan jurnal elektronik untuk menambah wawasan keilmuan

Pemanfaatan jurnal elektronik sekarang ini tidak hanya digunakan sebagai bahan referensi saja melainkan digunakan untuk menambah wawasan keilmuan setiap responden atau mahasiswa. Penggunaan Menambah jurnal elektronik dalam menambah keilmuan dan wawasan setiap mahasiswa dengan demikian informasi yang ada pada mahasiswa tersebut selalu *up to date* atau terkini. Sehingga faktor pemanfaatan jurnal elektronik untuk menambah ilmu pengetahuan memiliki peran yang besar terhadap kemajuan suatu ilmu pengetahuan khususnya kepada responden.

Berikut ini data yang menunjukkan faktor pemanfaatan jurnal elektronik yang menambah wawasan keilmuan dengan nilai presentase

yang cukup besar di bandingkan dengan yang tidak memanfaatkan jurnal elektronik untuk menambah wawasan keilmuan yang dapat dilihat pada diagram berikut ini :

**Diagram 4.14**  
**Jurnal elektronik untuk menambah wawasan keilmuan**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas, dapat digambarkan bahwa dari 100 responden yang memberikan pilihan jawabannya. Maka responden yang menjawab Ya sebanyak 63 % Menyatakan bahwa memanfaatkan jurnal elektronik bisa menambah keilmuan, sedangkan yang menjawab Tidak yaitu 37 % sebagian kecil responden menyatakan jurnal elektronik tidak menambah wawasan keilmuan.

Jadi, dari penjelasan di atas dipahami bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar memberikan pengetahuan yang baru atau jurnal elektronik tersebut bisa menambah wawasan keilmuan setiap mahasiswa atau responden, ini sejalan dengan data yang di sajikan di atas yang mempunyai nilai presentase yang cukup signifikan terhadap pernyataan tersebut.

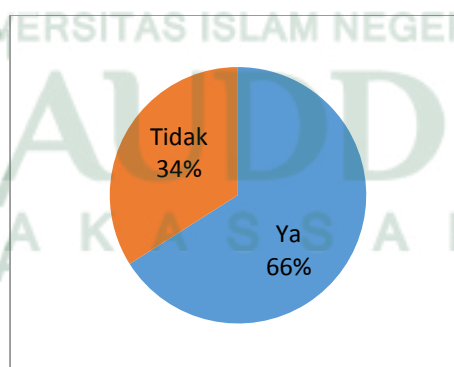
c) Memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan kuliah

Seperti yang dijelaskan di atas, bahwa pemanfaatan jurnal elektronik di kalangan mahasiswa UIN Alauddin Makassar sangat tinggi. Jurnal elektronik tersebut tidak hanya digunakan atau dimanfaatkan untuk sekedar sebagai bahan referensi dan menambah wawasan keilmuan melainkan digunakan sebagai bahan kuliah. Hal ini dapat dilihat pada pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan kuliah yang mempunyai nilai yang signifikan tinggi. Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan kuliah memberikan peluang setiap mahasiswa atau responden menemukan informasi-informasi baru sehingga jurnal elektronik tersebut sangat bermanfaat bagi yang menggunakannya.

Berikut ini penulis memaparkan hasil penelitian tentang responden memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan kuliah yang disajikan dalam bentuk diagram berikut ini :

**Diagram 4.15**

**Jurnal elektronik sebagai bahan kuliah**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan data diagram di atas, pada umumnya jawaban responden pada pernyataan tersebut yaitu 66 % memilih Ya, yang

beranggapan bahwa memanfaatkan jurnal elektronik membantu dalam pencarian bahan kuliah, sedangkan sebagian lagi memilih jawaban Tidak sebesar 34 % dari 100 Responden.

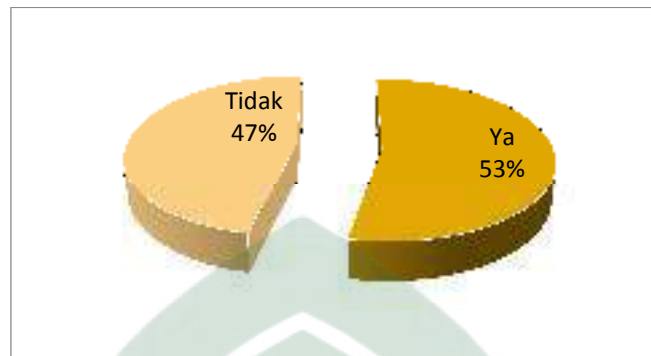
Sehingga dapat diketahui bahwa pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan kuliah memiliki angka presentase yang cukup tinggi dibandingkan dengan yang menjawab tidak sering memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan kuliah.

d) Memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian

Suatu penelitian yang berkualitas adalah penelitian yang bahan referensi mutakhir atau yang terkini sehingga pemanfaatan jurnal elektronik di sini mengambil peran yang sangat besar terhadap referensi penelitian-penelitian yang akan dilakukan. Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian memberikan informasi yang lebih terbaru terhadap responden atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian, namun pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian tidak sering digunakan oleh mahasiswa atau responden tersebut ini dapat dilihat pada nilai frekuensi yang di peroleh yaitu sebanyak 48 %.

Jadi untuk mengetahui hasil penelitian mengenai responden sering memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian dapat dilihat pada diagram berikut ini :

**Diagram 4.16**  
**Jurnal elektronik sebagai bahan penelitian**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas dapat digambarkan bahwa hanya sebagian kecil responden menjawab menggunakan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian sehingga memiliki angka presentase sebanyak 48 % memilih Ya, berbanding terbalik terhadap jawaban yang Tidak pernah menggunakan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian yaitu sebanyak 52 % memilih Tidak dari 100 responden.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar peminatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar tidak sering menggunakan atau memanfaatkan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian ini sesuai dengan data yang di paparkan di atas yang memiliki perbandingan 48 %.

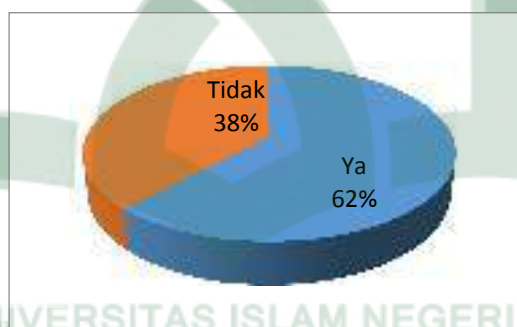
e) Jurnal elektronik mudah di Akses

Pemanfaatan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar harus akses yang lebih mudah terhadap jurnal elektronik tersebut sehingga jurnal yang ada di bisa dimaksimalkan dengan kemudahan akses tersebut. Hal ini yang

menjadi faktor mengapa jurnal elektronik harus dimanfaatkan dan salah satunya adalah kemudahan dalam mengaksesnya selain faktor di atas tadi, faktor inilah yang menjadi landasan utama mahasiswa atau responden untuk memanfaatkan jurnal elektronik tersebut. Sejalan dengan tanggapan mahasiswa terhadap kemudahan mengakses jurnal elektronik memiliki nilai presentase yang signifikan tinggi.

Berikut ini pemaparan terhadap pernyataan responden beranggapan bahwa jurnal UIN Alauddin Makassar mudah di akses dengan penayajian data dalam bentuk diagram sebagai berikut :

**Diagram 4.17**  
**Jurnal elektronik Mudah di akses**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas, dapat digambarkan umumnya responden menjawab 62 % memilih jawaban Ya, setiap responden beranggapan bahwa jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar mudah di akses. Sedangkan yang memberikan jawaban tidak mudah mengakses jurnal elektronik yaitu dengan nilai presentase 38 % memilih Tidak.



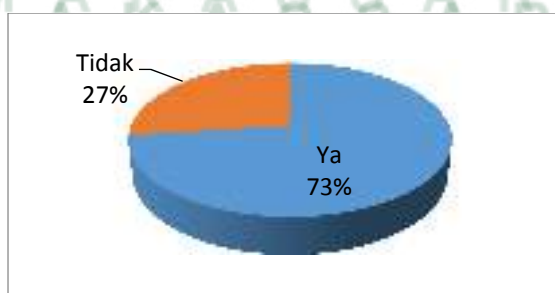
Jadi, dapat dipahami bahwa pernyataan tentang jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar mudah di akses memiliki jawaban yang signifikan tinggi sehingga dapat dikatakan jurnal yang ada di UIN Alauddin Makassar mudah di akses oleh mahasiswa tersebut.

f) Jurnal elektronik sangat membantu

Jurnal elektronik yang disediakan oleh UIN Alauddin Makassar sangat membantu mahasiswa atau responden ini dibuktikan dengan tingginya pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi, menambah wawasan keilmuan dan sebagai bahan kuliah. Adanya jurnal elektronik tersebut bisa memudahkan mahasiswa untuk menelusuri informasi seperti penjelasan di atas tadi bahwa kemudahan mengakses jurnal elektronik bisa membantu mahasiswa atau responden untuk mendapat informasi yang dibutuhkan.

Berikut ini pemaparan penulis mengenai responden yang jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar sangat membantu yang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

**Diagram 4.18**  
**Jurnal Elektronik sangat membantu**



(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)

Berdasarkan diagram di atas, sebagian besar responden atau mahasiswa memberikan jawaban jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar sangat membantu dengan presentase nilai yang cukup signifikan sebanyak 73 % memilih Ya. Sedangkan jawaban responden yang memilih Tidak yaitu 27 % dari 100 responden.

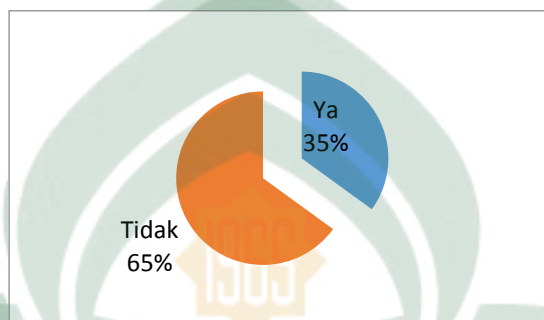
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar sangat membantu mahasiswa ini sesuai dengan data pada diagram di atas yang memiliki nilai signifikan terhadap yang menjawab Tidak.

g) Jurnal elektronik lengkap dan Mutakhir (Aktual)

Kebutuhan akan informasi yang terkini harus diikuti dengan informasi yang aktual sehingga informasi yang diperoleh oleh responden atau mahasiswa tersebut bisa di percaya terhadap informasi tersebut. Jurnal elektronik yang ada di UIN Alauddin Makassar bisa dikatakan lengkap dengan melihat terbitan sendiri yang ada pada setiap prodi lingkup UIN Alauddin Makassar dan yang dilanggan oleh sebagai pihak pengelola jurnal elektronik. Jurnal elektronik yang lengkap tidak semata-merta mutakhir ini di buktikan dengan data yang di peroleh di lapangan bahwa yang berangakan jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar lengkap dan mutakhir hanya sedikit yang menjawab dibandingkan dengan yang menjawab tidak terhadap jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar lengkap dan mutakhir.

Berikut ini hasil penelitian mengenai responden beranggapan bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar lengkap dan mutakhir (aktual) yang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

**Diagram 4.21**  
**Jurnal Elektronik lengkap dan Mutakhir (Aktual)**



*(Sumber: Data Primer diolah bulan juli 2018)*

Berdasarkan diagram di atas, sebagian besar responden menyatakan bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar kurang Aktual dengan perolehan jawaban sebanyak 65 % memilih Tidak. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa jurnal elektronik yang ada di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar mutakhir atau aktual sebanyak 35 % dari 100 responden.

Jadi, jurnal yang ada di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar responden lebih banyak memilih jawaban tidak sehingga jurnal elektronik yang disediakan tersebut belum lengkap ini sesuai dengan data pada diagram di atas sebanyak 65 % jauh lebih besar dari yang menjawab Ya.

Jadi, dapat diketahui bahwa dari pemaparan indikator tentang jenis pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar, memiliki respon yang berbeda-beda sehingga jawaban yang di dapat setiap

pernyataan juga berbeda pada pernyataan bagian responden atau mahasiswa kebanyakan memilih jawaban Ya sebanyak 67 % sehingga dapat dikatakan bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar sering di akses dan dimanfaatkan sebagai bahan referensi; selanjutnya pada pernyataan responden menyatakan bahwa dengan memanfaatkan jurnal elektronik bisa menambah wawasan keilmuan ini ditunjukkan dengan nilai presentase yang cukup tinggi sebesar 63 %.

Responden yang menjawab Ya 66 % keterpakaian jurnal elektronik sebagai bahan kuliah sangat tinggi; data yang diperoleh berbanding terbalik terhadap pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan kuliah, sebagian besar responden atau mahasiswa menjawab tidak sering menggunakan jurnal elektronik sebagai bahan penelitian ini ditunjukkan pada nilai presentasi lebih besar dari yang menjawab Ya yaitu 52 % memilih jawaban Tidak. Sehingga dapat dipahami bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar khusus untuk digunakan sebagai bahan penelitian tidak sering digunakan.

Selanjutnya jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar sebagian besar responden menyatakan bahwa jurnal yang ada di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar mudah di akses dengan nilai presentase sebanyak 62 %. Kemudian pada pernyataan responden menyatakan bahwa jurnal elektronik UIN Alauddin Makassar sangat membantu dengan nilai yang sangat signifikan yaitu 73 % dibandingkan dengan yang menyatakan jurnal elektronik UIN Alauddin tidak membantu.

Responden beranggapan bahwa jurnal elektronik yang ada di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar masih kurang lengkap dan mutakhir (Aktual) dengan nilai presentase sebanyak 65 %.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan serta berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian *Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Alauddin Makassar tidak mengetahui jurnal yang di langgan oleh UIN Alauddin Makassar selain itu, dapat juga disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar tergolong dimanfaatkan dengan angka presentase 57.5% :
  - a. Jurnal elektronik lokal UIN Alauddin Makassar memiliki nilai keterpakaian yaitu 77 %.
  - b. Jurnal elektronik berbayar (dilanggan) UIN Alauddin Makassar rendah dengan nilai presentase sebanyak 38%.
2. Faktor pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebagai bahan referensi, menambah wawasan keilmuan, serta sebagai bahan kuliah yang memiliki presentase nilai di atas 60 % sehingga dapat dijadikan faktor pemanfaatan jurnal elektronik tersebut.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat menuliskan beberapa sarang yaitu :



1. Diharapkan agar UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar lebih mensosialisasikan keberadaan jurnal elektronik yang baik yang diterbitkan sendiri oleh UIN Alauddin Makassar maupun yang di langgan.
2. Diharapkan agar sosialisasi jurnal elektronik yang ada di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dilakukan sebulan sekali atau tiga bulan sekali agar jurnal elektronik bisa dimaksimalkan keberadaannya.
3. Diharapkan agar UIN Alauddin Makassar melanggan jurnal elektronik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriaty, E. 2006 . Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Kemutakhiran Informasi yang Disitir dalam Publikasi Pimer. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 14 (2) : h. 25-31
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengebangan Koleksi Perpustakaan*, Makassar : Alauddin university Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rinake Cipta.
- Erwiyanti. 2016. *Pemanfaatan Jurnal kesehatan pleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar, Skripsi*: UIN Alauddin Makassar
- Fatmawati. 2015. *pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan upt perpustakaan Universitas Hasanuddin*, Skripsi : UIN Alauddin Makassar
- Harisyah & Azwar, M. 2014. *Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*. *Jurnal khizanah Al-hikmah*, 3 (1) : h. 77-88.
- Indonesia Deperteman Agama. 2005. *Al-Qur`an dan Terjemahan*, Jakarta : Jumatul `Ali-ART
- Indonesia Deperteman Pendidikan Nasional, 2008. “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,
- Irianti, Titik. H. dan P. 2013. Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik terhadap Kepuasan Pengguna. *Visi Pustaka*, 15 (1) : h. 5-11.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Book Publisher,
- Lukman & Kustantyana, S, 2012. *Manajemen Penerbitan Jurna Ilmiah*. Jakarta : Sagung Seto,
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Aksara,
- Muhadjir, 2000. Neong. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jogjakarta : Rake Sarasin
- Muin, Muh. Azwar. 2014. *information literacy skill : strategi penelusuruan informasi online*. Makassar : Aluddin Press
- Narbuko, C & Ahmad, A. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : bumi Aksara
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Noor. J. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tasis, Disertasi, dan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Nurochman, Arif. 2011. Strategi Digital untuk Meningkatkan Pemanfaatan E Journal: Perspektif Pustakawan dan Perpustakaan. *Jurnal Visi Pustaka*, 13 (2).

- Prahastuti, S. 2006. *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Dikecamatan Bidang Ilmu Pegetahuan Hayati- LIPI*. Skripsi, Jakarta : Universitas Indonesia
- Republik Indonesia. 2007. “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*”, Jakarta : Perpustakaan Nasional
- Shihab, M. Quaisy. 2002. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur`an*. Jakarta : Lentera Hati,
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed methods)*, Bandung : Alfabeta,
- . 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta,
- . 2013. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo- Basuki. 1995. *Pengantar Ilmu perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,
- Supriyanto, A. M. dan W. 2012. *Teknologi Informasi Perpustakaan : Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta : Kanisius
- Susiati, Tri Anastari, 2011. Pemanfaatan jurnal Elektronik Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 7 (1) : h. 18-24.
- Yusup, Pawit M. & Subekti P. 2010. *Teori dan Praktik Peneusuran Informasi : Informasi Retriaval*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17207/Chapter%20II.pdf;jsessionid=5A439ED0C5417EC3DB55E0590B5C9B3D?sequence=4>

**L**

**A**

**M**

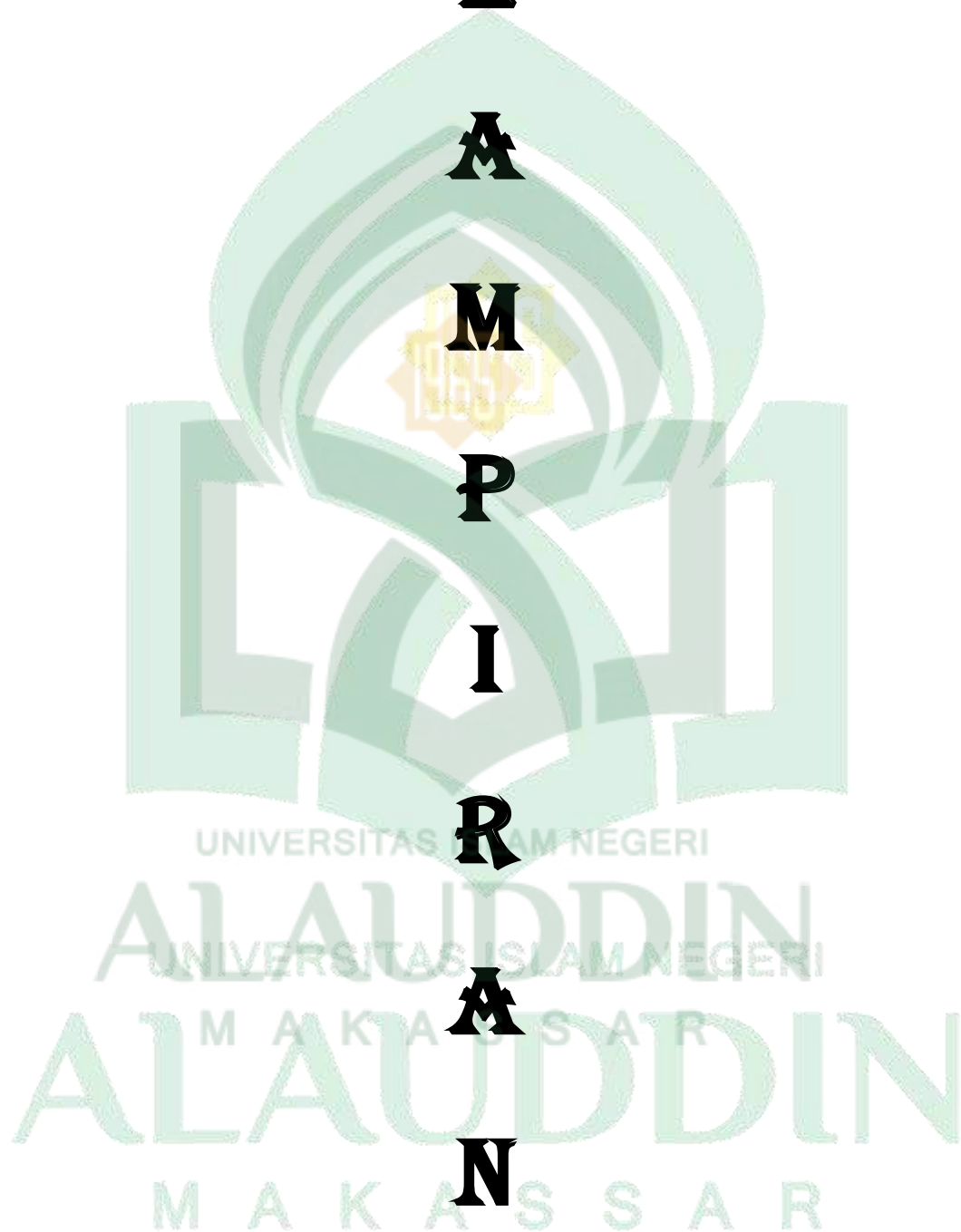
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar Telp. (0411) - 834323 (Kampus I)  
Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Romang Polong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400 (Kampus II)  
Email: fak.adabhumeriora@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**Nomor : 408 Tahun 2017**

*Tentang*

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN**  
**DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :  
Nama : DEDI JUNAEDI NIM : 40400114038  
Tanggal : 06 April 2017 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan Judul:

**TINGKAT PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK DI UPT PERPUSTAKAAN**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.  
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin;  
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munasqasyah pada IAIN Alauddin;  
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2017.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :  
1. **Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.**  
2. **Andi Mansur, S. Hum., MM**
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata  
Pada Tanggal 06 April 2017

*ekan,*



**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. (0411) - 864823  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Ronggopoleg-Gowa Telp. (0411) 841878 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 495 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di lampiran surat keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan seminar proposal.
- Mengingat : b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 338/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penerimaan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Monografi pada IAIN Alauddin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.

- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana seminar proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
- KETIGA : Seminar proposal dilaksanakan pada hari Tanggal Rabu, 9 Mei 2018, Jam 14.30 - 16.00 Wita. Ruang Rapat Dekan.
- KEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ronggopoleg  
Pada Tanggal 3 Mei 2018

Dekan,  
Kata Dekan Nomor : 546/AL.1/Kp.07.6/5/2018  
Tanggal 2 Mei 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.  
NIP. 19601213 199102 1 012



LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 3 MEI 2018  
NOMOR : 498 TAHUN 2018

**TENTANG**

**PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama Mahasiswa : **DEDI JUNAEDI**  
Mahasiswa Jurusan/NIM : Ilmu Perpustakaan / 40400114038  
Judul :

**TINGKAT PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK DI UPT PERPUSTAKAAN PUSAT  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

---

Penanggung Jawab	: Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)
Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.
Sekretaris/Moderator	: Zaenal Abidin, S.S., M.HI.
Pelaksana	: Faisal Amir
Munasiqsy I	: Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.
Munasiqsy II	: Syamsuddin, S.Hum., M.Si.
Konsultan I	: Sitti Husebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.
Konsultan II	: Andi Mansyur, S.Hum., M.M.

---

Romangpolong, 3 Mei 2018

Dekan,

Karya Dekan Nomor : 546/ALH/Kp.07.6/5/2018

Tanggal 2 Mei 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.

NIP. 19601213 199102 1 012



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 885 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);  
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;  
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian Komprehensif bagi saudara yang namanya tersebut di atas;
- KETIGA : Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
- KEEMPAT : Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Romangpolong  
Pada tanggal 7 Agustus 2018



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 7 AGUSTUS 2018  
NOMOR : 885 TAHUN 2018

**TENTANG**

**KOMPOSISI / PERSONALIA  
PANTIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : **DEDI JUNAEDI**  
NIM : 40400114038  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Selasa 14 Agustus 2018	Dirasah Islamiyah	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Syahrini Junaid, S.S., M.Pd. Sekretaris : Hj. Nahdhiyah, S.S., M.Pd. Pelaksana : Faisal Amir Penguji : Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag.
2.	Selasa 14 Agustus 2018	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M. Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Syahrini Junaid, S.S., M.Pd. Sekretaris : Hj. Nahdhiyah, S.S., M.Pd. Pelaksana : Faisal Amir Penguji : Himayah, S. Ag., S.S., MIMS.
3.	Selasa 14 Agustus 2018	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Syahrini Junaid, S.S., M.Pd. Sekretaris : Hj. Nahdhiyah, S.S., M.Pd. Pelaksana : Faisal Amir Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.

MAKASSAR  
KEMENTERIAN AGAMA  
Ronggopolog, 7 Agustus 2018  
Dekan  
  
Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864823  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 952 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di lampiran Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/Munaqasyah.
- b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.**
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Sandara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas
- KETIGA : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 27 Agustus 2018, Jam 09.00 - 10.30 Wita, Ruang Senat.**
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di Romangpolong  
pada Tanggal 21 Agustus 2018

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 21 AGUSTUS 2018  
NOMOR : 952 TAHUN 2018

*TENTANG*

**KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : **DEDI JUNAEDI**  
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400114038  
Judul Skripsi :

**TINGKAT PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK OLEH MAHASISWA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

---

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)  
Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.  
Sekretaris/Moderator : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.  
Pelaksana : Ali Akbar  
Munaqisy I : Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.  
Munaqisy II : Syamsuddin, S.Hum., M.Si.  
Konsultan I : Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.  
Konsultan II : Andi Mansyur, S.Hum., M.M.

---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

Renangporong, 21 Agustus 2018



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI "ALAUDDIN" MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jln. H.M. Yasin Limpo N0.36 Sungguminasa-Gowa Telo, 841879 Fax 8221400

**SURAT KETERANGAN**  
NO. B.39/PK/HM.02.1/ 07 /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : DEDI JUNAEDI  
Nomor Induk : 40400114038  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Jln. H.M. Yasin Limpo Kec. Romangpolong Kab. Gowa

Yang bersangkutan telah melakukan izin penelitian pada tanggal **10 Juli s/d 10 Agustus 2018** di UPT Pusat Perpustakaan UIN Alauddin dengan Judul :

**"TINGKAT PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK OLEH MAHASISWA UIN  
ALAUDDIN MAKASSAR"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samata, 26 Juli 2018

Kepada UPT Pusat Perpustakaan



Muh. Quraisy Mathar, S.Sos, M.Hum,  
NIP. 19760316 200604 1 001



### RIWAYAT HIDUP PENELITI

**Dedi Junaedi** lahir pada tanggal 07 Desember 1996 di Pakubalaho, Kec. Bontotiro, Kab. Bulukumba anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Basri Yuddin dan Nurhaedah. Penulis memulai pendidikannya di SDN 142 Pakubalaho pada tahun 2003 sampai tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ketingkat menengah di SMP Negeri 3 Bontotiro (SMP Negeri 31 Bulukumba) dan selesai pada tahun 2011 dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bontotiro (SMA Negeri 4 Bulukumba) dan selesai pada tahun 2014. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar mengambil SI program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Selama kuliah penulis juga pernah mengikuti lembaga kemahasiswaan baik internal maupun eksternal, seperti Pengurus HMJ Ilmu Perpustakaan dan menjadi wakil ketua umum periode 2016-2017, UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Sultan Alauddin, dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).